



# **DETERMINAN PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS) DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**FAUZIA HANUM DONGORAN**  
**NIM: 17 401 00010**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



# **DETERMINAN PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS) DI INDONESIA**

## **SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**FAUZIA HANUM DONGORAN**  
**NIM: 17 401 00010**

**PEMBIMBING I**

  
**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIP: 19840512 201403 2 002**

**PEMBIMBING II**

  
**Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd**  
**NIP: 19830317 201801 2 001**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733**

**Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022**

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. Fauzia Hanum Dongoran  
Lampiran : 6 (enam) Exemplar

Padangsidimpuan, 07 April 2022  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **FAUZIA HANUM DONGORAN** yang berjudul **“Determinan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

**PEMBIMBING I**

**Delima Sari Lubis, M.A  
NIP. 19840512 201403 2 002**

**PEMBIMBING II**

**Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd  
NIP. 19830317 201801 2 001**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **FAUZIA HANUM DONGORAN**  
NIM : 17 401 00010  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Determinan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2016-2020.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 07 April 2022

Saya yang Menyatakan,



**FAUZIA HANUM DONGORAN**  
**NIM. 17 401 00010**



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : FAUZIA HANUM DONGORAN

NIM : 17 401 00010

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Determinan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2016-2020”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 07 April 2022

Yang menyatakan,



**FAUZIA HANUM DONGORAN**

**NIM. 17 401 00010**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan.  
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : FAUZIA HANUM DONGORAN  
**Nim** : 17 401 00010  
**Fakultas/Prodi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Determinan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**Delima Sari Lubis, M.A.**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**Anggota**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**Delima Sari Lubis, M.A.**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**Muhammad Isa, ST., M.M.**  
NIP. 1980060 520110 1 103

**Adanan Murroh Nasution, M.A.**  
NIDN. 2104118301

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa / 19 April 2022  
**Pukul** : 08.30 WIB s/d 11.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 75 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,63  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : Determinan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah  
(BUS) di Indonesia.**

**NAMA : FAUZIA HANUM DONGORAN  
NIM : 17 401 00010**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 26 April 2022

Dekan,  
  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

**Nama : Fauzia Hanum Dongoran**  
**NIM : 17 401 00010**  
**Judul : Determinan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.**

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Peneliti menemukan ketidaksesuaian teori pada data yang ada pada Bank Umum Syariah (BUS) dimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami Kenaikan pada tahun 2017 namun tidak diikuti dengan kenaikan ataupun penurunan pada *Return On Asset* (ROA). CAR mengalami kenaikan pada tahun 2020 namun ROA mengalami penurunan. *Non Performing Financing* (NPF) mengalami kenaikan pada tahun 2017 namun tidak diikuti dengan penurunan pada ROA. NPF mengalami penurunan pada tahun 2020 namun tidak diikuti dengan kenaikan pada ROA. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami penurunan pada tahun 2017 namun tidak diikuti dengan penurunan pada ROA. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah CAR, NPF, BOPO secara parsial dan simultan terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, NPF, BOPO berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2016-2020.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang Profitabilitas. ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank. CAR adalah rasio kecukupan modal yang berguna menampung resiko yang dihadapi bank. NPF adalah instrumen penilaian kinerja sebuah bank syariah yang menjadikan interpretasi penilaian pada aktiva produktif khususnya dalam penilaian pembiayaan bermasalah. BOPO adalah rasio profitabilitas yang membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder melalui website <http://www.ojk.go.id>. Populasi penelitian ini adalah data ROA, CAR, NPF dan BOPO dengan jumlah sampel 80 dari tahun 2016-2020. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan program *Eviews 10* dengan pengujian statistiknya menggunakan Data Panel.

Hasil penelitian menunjukkan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, NPF tidak berpengaruh terhadap ROA, BOPO berpengaruh terhadap ROA. Dan CAR, NPF dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Kontribusi CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA 0,78 persen dengan sisanya 22 persen dijelaskan oleh variabel lain artinya masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi ROA.

**Kata Kunci: BOPO, CAR, NPF, ROA**



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Determinan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2016-2020**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erwadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyan Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra, Replita M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Serta seluruh civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M. A. selaku Pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta (Ayahanda tersayang Ali Akbar Dongoran dan Ibunda ku tercinta Siti Rukiah Nasution) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rezeki serta rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Untuk saudara-saudari saya, yaitu abang-abang saya M. Ridwan Dongoran, M. Harlek Romansyah Dongoran dan Abdul Rezkian Dongoran yang selalu memberikan saya semangat serta motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini dan tidak lupa pula terimah kasih saya ucapkan kepada kakak-kakak ku tersayang Siti Nurmayunita Dongoran dan Ummi Kalsum Dongoran S. Pd. yang senantiasa memberikan serta mencurahkan kasih sayangNya kepadaku serta perhatiannya dalam masa penulisan skripsi ini. Dan yang terakhir teruntuk adik-adik ku M. parulian Dongoran dan Syifa Maulida Dongoran. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar peneliti yang telah memberikan bantuan moral dan materi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Untuk sahabat peneliti, Lila Aisyah rambe, Saidah Siregar, Suryani musanna, Lina matondang, Mitha dwi, Patima, Susanti dan Sinta yang telah menjadi teman berjuang mengerjakan Skripsi ini sampai selesai yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Program Perbankan Syariah Satu mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati , semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Maret 2022  
Peneliti,

**FAUZIA HANUM DONGORAN**  
**NIM: 17 401 00010**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof



ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	A	A
— /	<i>Kasrah</i>	I	I
و —	<i>Dommah</i>	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

### c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
----------------	------	---------------	------

ا.....!.....ى	<i>fathahdanalifatauya</i>	ā	a dan garis atas
ى...ى	<i>Kasrahjanya</i>	ī	i dan garis di bawah
و...و	<i>ḍommahdanwau</i>	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### a. Ta marbutah hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

#### b. Ta marbutah mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tsaydid)

*Syaddah* atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masala .....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Defenisi Operasional Variabel .....	10
E. Rumusan Masalah .....	12
F. Tujuan Penelitian .....	13
G. Kegunaan Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	
A. Kerangka Teori.....	15
1. Pengertian ROA .....	15
2. CAR .....	18
3. NPF .....	22
4. BOPO .....	24
B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Pikir .....	34
D. Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel .....	39
D. Sumber Data.....	45
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	45
F. Analisis Data .....	46
1. Pemilihan model analisi data panel.....	47
2. Uji normalitas.....	50
3. Uji Asumsi Klasik.....	51



4. Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R square</i> ).....	52
5. Uji regresi linier berganda.....	53
6. Uji Hipotesis .....	54
a. Uji Parsial (Uji T) .....	54
b. Uji Simultan (Uji F) .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Bank Syariah .....	56
1. Sejarah Bank Syariah di Indonesia .....	56
2. Nama Bank Umum Syariah di Indonesia.....	57
3. Pertumbuhan aset Bank Umum Syariah di Indonesia.....	58
4. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah di Indonesia .....	59
B. Deskripsi Data Penelitian .....	59
C. Uji Estimasi Data Panel .....	70
1. Hasil model <i>common effect</i> .....	70
2. Model <i>fixed effect</i> .....	71
3. Model <i>Random effect</i> .....	72
D. Hasil Pemilihan Data Panel.....	73
1. Hasil <i>uji Chow</i> .....	73
2. Hasil uji Hausman .....	75
3. Hasil uji <i>fixed effect</i> dengan variabel dummy .....	76
E. Hasil Uji Normalitas .....	77
F. Uji Asumsi Klasik .....	77
1. Hasil Uji Multikolinieritas .....	77
2. Hasil Uji Autokorelasi.....	78
G. Hasil Uji Hipotesis .....	79
1. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	79
2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	79
3. Hasil Uji Koefisien secara parsial (Uji t) .....	81
4. Hasil Uji Koefisien secara simultan (Uji F).....	82
H. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83
I. Keterbatasan Penelitian .....	87
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	89

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perkembangan Jaringan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia 2016-2020.....	2
Tabel I.2 Rasio Keuangan BUS Di Indonesia Tahun 2016-2020 .....	7
Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel.....	11
Tabel II.1 Kriteria Penilaian Tingkat NPF.....	22
Tabel II.2 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel III.1 Jumlah Bank Umum Syariah beserta statusnya.....	40
Tabel III.2 Laporan Data Triwulan BUS Tahun 2016-2020.....	42
Tabel IV.1 Daftar Bank Umum Syariah dan Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah SPS Desember 2020 .....	57
Tabel IV.2 Perkembangan ROA Pada Bank Aceh Syariah 2016-2020 .....	60
Tabel IV.3 Perkembangan ROA Pada PT. Bank BCA Syariah 2016-2020 .....	61
Tabel IV.4 Perkembangan ROA Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2016-2020 .....	62
Tabel IV.5 Perkembangan ROA Pada PT. Bank Muamalat Indonesia 2016-2020 .....	63
Tabel IV.6 Perkembangan CAR Pada PT. Bank Aceh Syariah 2016-2020 .....	63
Tabel IV.7 Perkembangan CAR Pada PT. Bank BCA Syariah 2016-2020 .....	64
Tabel IV.8 Perkembangan CAR Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2016-2020 .....	64
Tabel IV.9 Perkembangan CAR Pada PT. Bank Muamalat Indonesia 2016-2020 .....	65
Tabel IV.10 Perkembangan NPF Pada PT. Bank Aceh Syariah 2016-2020 .....	65
Tabel IV.11 Perkembangan NPF Pada PT. Bank BCA Syariah 2016-2020 .....	66
Tabel IV.12 Perkembangan NPF Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2016-2020 .....	66
Tabel IV.13 Perkembangan NPF Pada PT. Bank Muamalat Indonesia 2016-2020 .....	67
Tabel IV.14 Perkembangan BOPO Pada PT. Bank Aceh Syariah 2016-2020 .....	68
Tabel IV.15 Perkembangan BOPO Pada PT. Bank BCA Syariah 2016-2020 .....	68
Tabel IV.16 Perkembangan BOPO Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2016-2020 .....	69
Tabel IV.17 Perkembangan BOPO Pada PT. Bank Muamalat Indonesia 2016-2020 .....	69

Tabel IV.18 Model Regresi Command Effect.....	70
Tabel IV.19 Regressi Fixed Effect .....	71
Tabel IV.20 Regresi Random Effect.....	72
Tabel IV.21 Hasil Uji Chow.....	73
Tabel IV.22 Hasil Uji Hausman.....	75
Tabel IV.23 Hasil Uji Fixed effect dengan variable dummy .....	76
Tabel IV.24 Hasil Uji Multikolinieritas .....	77
Tabel IV.25 Hasil Uji Autokorelasi.....	78
Tabel IV.26 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	79
Tabel IV.27 Hasil Regresi Linier Berganda.....	80
Tabel IV.28 Hasil Uji t.....	81
Tabel IV.29 Hasil Uji F.....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir .....	35
Gambar VI.1 Aset Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020 (Triliun Rupiah)	58
Gambar VI.2 Struktur Organisasi Bank Umum Syariah.....	59
Gambar VI.3 Hasil Uji Normalitas .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Tabel Sampel
- Lampiran 3 : Hasil Model *Common Effect*
- Lampiran 4 : Model *Fixed Effect*
- Lampiran 5 : Model *Random Effect*
- Lampiran 6 : Hasil Uji *Chow*
- Lampiran 7 : Hasil Uji Hausman
- Lampiran 8 : Hasil Uji *Fixed Effect* dengan Variabel Dummy
- Lampiran 9 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 10 : Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 11 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 12 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
- Lampiran 13 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 14 : Hasil Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)
- Lampiran 15 : Hasil Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank syariah terdiri dari dua kata, yaitu bank dan syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan hukum ataupun syariat islam.<sup>1</sup>

Pada era reformasi perbankan syariah mulai terlihat perkembangannya dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 10 tahun 1998. Undang-undang tersebut mengatur dengan rinci mengenai dasar hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dijalankan dan diaplikasikan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga berisi arahan terhadap bank-bank konvensional yang ingin membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversikan diri secara total menjadi bank syariah.<sup>2</sup> Perbankan syariah terbagi menjadi beberapa bagian. Berdasarkan kegiatannya bank syariah dibedakan menjadi tiga bagian yaitu Bank Umum Syariah (BUS)<sup>3</sup>, Unit Usaha Syariah (UUS)<sup>4</sup> dan

---

<sup>1</sup> Neneng Nurhasanah dan Panji Adam, *Hukum Perbankan Syariah: konsep dan regulasi* (Jakarta: Sinar Grafika, 2017), hlm. 6.

<sup>2</sup> Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 26.

<sup>3</sup> Selanjutnya akan disingkat dengan BUS.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)<sup>5</sup>. Berikut ini data jumlah BUS, UUS dan BPRS di Indonesia Tahun 2016-2020.

**Tabel I.1**  
**Perkembangan Jaringan Kantor Perbankan Syariah di**  
**Indonesia 2016-2020.**

Indikator	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
<b>BUS</b>					
-Jumlah Bank	13	13	14	14	14
-Jumlah Kantor	1.869	1.825	1.875	1.914	1.922
<b>UUS</b>					
-Jumlah Bank	21	21	20	20	20
-Jumlah Kantor	332	344	354	381	368
<b>BPRS</b>					
-Jumlah Bank	166	167	167	164	164
-Jumlah Kantor	453	441	495	617	618

Sumber: <http://www.ojk.go.id>.

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa BUS pada tahun 2016 dan 2017 bertambah 1 unit. Pada tahun 2018-2020 itu berjumlah sama yaitu 14 unit. Sedangkan UUS pada tahun 2015 itu berjumlah 22 unit, pada tahun selanjutnya mengalami penurunan menjadi 21 unit pada tahun 2016 dan 2017, lalu di tahun 2018-2020 itu berjumlah sama yaitu 20 unit. Sedangkan BPRS memiliki 166 unit di tahun 2016. Pada tahun 2017-2018 memiliki jumlah yang sama yaitu 167, pada tahun berikutnya mengalami penurunan menjadi 164 unit di tahun 2019-2020.

Namun dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan penelitian di BUS pada tahun 2016-2020. Dikarenakan peneliti menemukan permasalahan di laporan keuangan BUS pada tahun tersebut, adanya

---

<sup>4</sup> Selanjutnya akan disingkat dengan UUS.

<sup>5</sup> Selanjutnya akan disingkat dengan BPRS.

ketidaksesuaian teori CAR, NPF, BOPO terhadap ROA pada BUS tersebut.

Profitabilitas atau *profitability ratio* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>6</sup> Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Variabel profitabilitas diukur dengan menghitung rata-rata rasio profitabilitas meliputi *Return On Asset (ROA)*,<sup>7</sup> *Return On Equity (ROE)* serta profit margin (PM).<sup>8</sup>

Adanya permasalahan yang terjadi pada profitabilitas pada BUS itu sendiri yaitu adanya fluktuasi ataupun naik turunnya nilai ROA pada BUS yang disebabkan oleh beberapa faktor internal seperti rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*<sup>9</sup>, *Non Performing Financiang (NPF)*<sup>10</sup>

---

<sup>6</sup> Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar - dasar manajemen keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 146.

<sup>7</sup> Selanjutnya akan disingkat dengan ROA.

<sup>8</sup> Sri Wahyuni, *kinerja sharia comfomity and profitability index perbankan syariah dan faktor determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 6.

<sup>9</sup> Selanjutnya akan disingkat dengan CAR.

<sup>10</sup> Selanjutnya akan disingkat dengan NPF.

dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)<sup>11</sup> pada BUS di Indonesia.

Profitabilitas menghubungkan laba dengan aktiva dapat diukur melalui ROA menurut Van Horne dan John M. dalam Abdul Nasser ROA dapat digunakan untuk menilai apakah perusahaan sudah efisien dalam menggunakan aktiva ataukah belum.<sup>12</sup> Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dihitung melalui rumus. Analisis ROA sering diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian dapat diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang.<sup>13</sup>

Rasio ROA menunjukkan berapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.<sup>14</sup> Dana yang ada di dalam suatu perusahaan ataupun bank disebut dengan modal. Pengukuran kemampuan modal bank dalam mendanai aktiva produksi dapat menggunakan CAR. Jika modal bank cukup banyak maka dapat membantu membiayai kegiatan bank.<sup>15</sup> CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk

---

<sup>11</sup> Selanjutnya akan disingkat dengan BOPO.

<sup>12</sup> Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam dan Nofinawati, *Audit Bank Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 137.

<sup>13</sup> Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hlm. 157.

<sup>14</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2015), hlm. 195.

<sup>15</sup> Abdul Nasser Hasibuan, Dkk, *Op. Cit.*, hlm. 138.

menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.<sup>16</sup>

Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kinerja bank tersebut. Dalam kegiatan bank syariah, ada yang disebut dengan pembiayaan. Pemberian pembiayaan pada bank syariah merupakan salah satu kegiatan perbankan. Salah satu risiko yang ada pada bank syariah adalah risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. NPF merupakan rasio yang menunjukkan risiko pembiayaan pada bank syariah. NPF adalah rasio yang mengukur perbandingan jumlah pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan. Menurut Ismail, pembiayaan bermasalah adalah “suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan”.<sup>17</sup>

Pembiayaan bermasalah dapat diartikan sebagai suatu pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesenjangan atau faktor eksternal di luar kemampuan nasabah peminjam. Menurut Faturrahman Djamil pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang

---

<sup>16</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghali Indonesia, 2018), hlm. 121.

<sup>17</sup> Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 224.

kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet.<sup>18</sup> NPF merupakan risiko dari adanya pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada nasabah. Besar kecilnya NPF akan berpengaruh terhadap ROA, karena hal tersebut dapat menurunkan tingkat ROA pada tahun berjalan.<sup>19</sup>

Pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank itu harus efisien, salah satu rasio yang dapat mempengaruhi tingkat efisiensi dari pembiayaan tersebut adalah BOPO. Menurut Setiadi dan Rizkiyanti dalam Taufik Akbar BOPO adalah variable yang dapat memperkuat dan memperlemah pengaruh dari kredit yang diberikan terhadap profitabilitas.<sup>20</sup> BOPO menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya terutama pinjaman, dimana angsuran dan margin menjadi pendapatan terbesar perbankan. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank karena fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah.

BOPO sangat berpengaruh terhadap ROA karena semakin kecil BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank maka kondisi suatu bank itu dikatakan baik, tetapi jika BOPO semakin besar maka kondisi bank itu tidak dikatakan baik.<sup>21</sup> BOPO disebut juga sebagai rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan

---

<sup>18</sup> Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 66.

<sup>19</sup> Intan Syafitri, "Pengaruh BOPO Dan NPF Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2011-2014", Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2017.

<sup>20</sup> Taufik Akbar, *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 3.

<sup>21</sup> Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Loc, Cit.*, hlm. 137.

suatu manajemen bank dalam mengendalikan beban operasional bank terhadap pendapatan operasional yang diterima bank.

Biaya dan pendapatan sangat berkaitan satu sama lain serta mempunyai hubungan dengan profitabilitas bank. Aktivitas bank yang efisien ditunjukkan jika nilai BOPO yang rendah. BOPO yang tinggi mengakibatkan ROA menurun sejalan dengan Stiawan, Wibowo dan Zulifiah dalam Abdul Nasser. Dengan kata lain BOPO berhubungan negatif terhadap profitabilitas.

Berikut ini data ROA, CAR, NPF dan BOPO pada BUS di Indonesia Tahun 2016-2020.

**Tabel I.2**  
**Rasio Keuangan BUS Di Indonesia**  
**Tahun 2016-2020 (%).**

Tahun	Rasio Keuangan			
	CAR	NPF	BOPO	ROA
2016	16,63	4,42	97,22	0,63
2017	17,91	4,76	94,91	0,63
2018	20,39	3,26	89,18	1,28
2019	20,59	3,23	84,45	1,73
2020	21,64	3,13	85,55	1,40

Sumber: <http://www.ojk.go.id>.

Berdasarkan tabel I.2 nilai ROA dari BUS mengalami penurunan pada tahun 2020. Selain itu pada tahun 2017 juga terjadi kenaikan pada CAR namun tidak diikuti dengan kenaikan ataupun penurunan pada ROA. CAR mengalami kenaikan pada tahun 2020 namun tidak diikuti dengan kenaikan pada ROA. Pada tahun 2017 NPF mengalami

kenaikan tapi tidak diikuti dengan penurunan terhadap ROA. NPF mengalami penurunan di tahun 2020 tapi tidak diikuti dengan kenaikan pada ROA. Sama halnya dengan BOPO dapat dilihat dari tabel di atas bahwa pada tahun 2017 terjadi penurunan pada BOPO tapi tidak diikuti dengan penurunan pada ROA.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan CAR berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2010-2017.<sup>22</sup> Sedangkan penelitian terdahulu lainnya menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007-2014.<sup>23</sup>

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan NPF berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2010-2017.<sup>24</sup> Sedangkan penelitian terdahulu lainnya menyatakan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS.<sup>25</sup>

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2011-

---

<sup>22</sup> Yuni Sahdia Dalimunthe, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010-2017", (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm. 68.

<sup>23</sup> Idris Saleh, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007-2014", (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2016) hlm. 72.

<sup>24</sup> Yuni Sahdia Dalimunthe, *Op. Cit.*, hlm. 68.

<sup>25</sup> M. Shalahuddin Fahmy, "Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah", (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm. 76.



2014.<sup>26</sup> Sedangkan penelitian terdahulu lainnya menyatakan BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia.<sup>27</sup>

Berdasarkan fenomena di atas, terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian di atas mendapatkan hasil penelitian yang berbeda-beda dikarenakan beberapa faktor lain yang menjadi penyebab perbedaan dalam hasil penelitian. Sebagian peneliti mendapatkan hasil bahwa CAR, NPF dan BOPO berpengaruh terhadap ROA, sedangkan penelitian yang lainnya juga menyatakan bahwa CAR, NPF dan BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA. Dengan ketidakkonsistenan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2016-2020”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian Determinan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2016-2020 adalah:

---

<sup>26</sup> Intan Syafitri, “Pengaruh *BOPO* Dan *NPF* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2011-2014” (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2017), hlm. 69.

<sup>27</sup> Zulfauziah, “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019” (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm. 63.

1. Profitabilitas pada BUS mengalami fluktuasi pada tahun 2016-2020.
2. CAR mengalami kenaikan pada tahun 2017 namun tidak diikuti dengan kenaikan ataupun penurunan terhadap ROA.
3. CAR mengalami kenaikan pada tahun 2020 namun ROA mengalami penurunan.
4. NPF mengalami kenaikan pada tahun 2017 namun tidak diikuti dengan penurunan pada ROA.
5. NPF mengalami penurunan di tahun 2020 namun tidak diikuti dengan kenaikan pada ROA.
6. BOPO mengalami penurunan pada tahun 2017 namun tidak diikuti dengan penurunan pada ROA.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini diberikan batasan agar dapat mengungkapkan masalah secara cermat, tuntas dan mendalam di samping keterbatasan waktu, dana dan kemampuan peneliti. Agar kiranya penelitian ini fokus dan agar terhindar dari penafsiran yang berbeda atas hasil penelitian, untuk itu penelitian ini di fokuskan kepada: pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA pada BUS di Indonesia Tahun 2016-2020.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep supaya dapat diukur dengan cara melihat dimensi dari variabel bagaimana suatu variabel akan diukur dan harus spesifik serta

terukur. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu: variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah CAR ( $X_1$ ), NPF ( $X_2$ ), BOPO ( $X_3$ ) dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA ( $Y$ ).

**Tabel I.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Variabel	Skala Pengukuran
1.	ROA ( $Y$ )	Rasio yang membandingkan antara laba bersih terhadap total aset. Selain itu menurut ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui keuntungan yang dicapai oleh pihak bank ataupun instansi tertentu.	Rasio
2.	CAR ( $X_1$ )	Rasio kecukupan modal adalah cara untuk mengukur kemampuan bank untuk melihat resiko kerugian yang akan dihadapi dan memenuhi kebutuhan deposan lain dengan cara membandingkan jumlah modal dengan aset. Selain itu menurut peneliti CAR juga merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam siklus keuangan dalam suatu usaha.	Rasio
3.	NPF ( $X_2$ )	Merupakan salah satu instrumen penilaian kinerja sebuah bank syariah yang menjadikan interpretasi penilaian pada aktiva produktif, khususnya dalam penilaian pembiayaan bermasalah. Peneliti berpendapat bahwa NPF rasio yang harus lebih diperhatikan dalam melakukan transaksi terlebih dalam pembiayaannya.	Rasio

4.	BOPO ( $X_3$ )	BOPO merupakan rasio yang menunjukkan besaran perbandingan antara beban atau biaya operasional terhadap pendapatan operasional suatu perusahaan. Menurut peneliti BOPO yang dilakukan oleh pihak bank haruslah terjaga dengan baik dan jelas dalam transaksinya.	Rasio
----	-------------------	--	-------

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah CAR berpengaruh terhadap ROA Pada BUS di Indonesia tahun 2016-2020 ?
2. Apakah NPF berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2016-2020?
3. Apakah BOPO berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2016-2020?
4. Apakah CAR, NPF dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2016-2020?

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh CAR, NPF dan BOPO secara simultan terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2016-2020.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA.

2. Bagi BUS

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak BUS di Indonesia sebagai bahan ataupun masukan dalam melakukan penelitian tentang objek serta menerapkan strategi usaha dimasa yang akan datang.

### 3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan kegunaannya sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya dalam menciptakan masalah baru dalam penelitian berikutnya serta bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Determinan Profitabilitas Pada BUS di Indonesia tahun 2016-2020” menggunakan ejaan yang disempurnakan agar mudah dipahami oleh pembaca yang terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, merupakan langkah pertama dalam melakukan penelitian yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II Landasan teori, menguraikan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian ini. Yang berisikan tentang kerangka teori dan penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian, yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis peneliltian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data dan tehnik analisis data.

BAB IV Bab ini berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V Bab ini berisi Penutup yang memuat kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### 1. Kerangka Teori

###### a. Pengertian ROA

ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.<sup>28</sup>

ROA digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total assetnya (untuk ROA) dan nilai total modal sendirinya (untuk ROE).<sup>29</sup> Rasio ini digunakan untuk mengetahui ataupun untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. ROA dapat digunakan untuk menilai apakah perusahaan sudah efisien dalam

---

<sup>28</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 250.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 257.

menggunakan aktiva ataukah belum. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dihitung melalui rumus berikut ini :<sup>30</sup>

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula. Karena tingkat pengembalian perusahaan dari investasi semakin besar, nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktivasi atau pendanaan. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk beroperasi. Perusahaan mampu untuk memberikan laba bagi perusahaannya.

Jika modal bank cukup banyak maka dapat membantu membiayai kegiatan bank. Hal tersebut memberi kontribusi positif bagi profitabilitas. Besaran total aset yang dimiliki bank dapat digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Tingkat likuiditas menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyalurkan pembiayaan dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Islam menganjurkan jika hendak mengambil keuntungan dari harta orang lain harus dilakukan dengan cara yang benar

---

<sup>30</sup> Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Op, Cit.*, hlm. 135.



oleh syariah. Keuntungan dalam pandangan Islam terdapat dalam Al-qur'an Surah An-Nisa Ayat 29 yang berbunyi:<sup>31</sup>

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ  
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ  
إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Tafsir dari ayat di atas adalah Allah SWT melarang hamba-Nya yang beriman dari memakan harta di antara mereka dengan cara yang batil, hal ini mencakup memakan harta dengan cara perjudian dan pencaharian yang hina, bahkan bisa jadi termasuk juga dalam hal ini adalah memakan harta sendiri dengan sombong dan berlebih-lebihan, karena hal tersebut adalah termasuk kebatilan dan bukan dari kebenaran. Kemudian Allah mengharamkan memakan harta dengan cara yang batil, Allah membolehkan bagi mereka memakan harta dengan cara perniagaan dan pencaharian yang tidak terdapat padanya

<sup>31</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Toha Putra Semarang, 1989), hlm. 48.

penghalang-penghalang dan yang mengandung syarat-syarat seperti saling ridho dan sebagainya.<sup>32</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi ROA

- 1) *Turn over ratio* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan operasi), rasio ini merupakan ukuran seberapa jauh aktiva telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau berapa kali operation asset berputar dalam suatu periode tertentu, biasanya satu tahun.
- 2) *Profit margin*, yaitu keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.<sup>33</sup>

Adapun beberapa rasio keuangan yang mempengaruhi ROA adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO dan NPF.<sup>34</sup>

#### b. CAR

Menurut Irham Fahmi CAR atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya.<sup>35</sup> CAR adalah rasio

---

<sup>32</sup> Abdurrahman, *Tafsir al-karim ar-rahman Fi Tafsir Kalam al-mannan* (Jakarta: Darul Haq, 2008), hlm. 63.

<sup>33</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 89.

<sup>34</sup> Elita Dwiputri, *Pengaruh Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia* (Jurnal, Semarang Universitas Diponegoro, 2014), hlm. 22.

<sup>35</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.181.

solvabilitas untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jika terjadi likuiditas pada bank. Rasio ini mengukur seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari modal sendiri.<sup>36</sup> CAR merupakan cerminan modal dalam menghasilkan laba. CAR yang rendah dapat menimbulkan kesempatan bank dalam berinvestasi. CAR dapat diperoleh dari rumus perhitungan berikut ini:<sup>37</sup>

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Pengaruh CAR terhadap profitabilitas, yakni faktor permodalan dapat berpengaruh pada peningkatan efisiensi oprasional sehingga bank dapat mengembangkan aktivitas dan kapasitas usahanya. Besar kecilnya modal akan memengaruhi pemenuhan dana aktivitas investasi yang akan memberikan keuntungan. Stiawan dan Zulifiah dalam Abdul Nasser mengungkapkan bahwa CAR mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).<sup>38</sup>

Aktiva Tertimbang menurut risiko adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut. Aktiva yang paling tidak berisiko diberi bobot 100%. Dengan demikian, ATMR

---

<sup>36</sup> Slamet Aryono, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Pusaka Sayid Sabiq, 2019), hlm. 32.

<sup>37</sup> Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 135.

<sup>38</sup> Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 136.

menunjukkan nilai aktiva berisiko yang memerlukan antipasti modal dalam jumlah yang cukup.

Landasan Hukum CAR, yaitu pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 286.<sup>39</sup>

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِيصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى

الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebaskan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya

<sup>39</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Loc. Cit., hlm. 49.

Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir.”

Berdasarkan ayat di atas menyatakan “kemudahan dan tidak adanya rasa sungkan (sulit) dalam seluruh perkara-perkara Agama,” dan kaidah “ampunan dari kelupaan dan kesalahan dalam perkara ibadah dan terhadap hak-hak Allah SWT dan demikian juga terhadap hak-hak makhluk dari segi menggugurkan dosa dan tidak mendapat celaan.” Adapun wajibnya menjamin kerusakan-kerusakan yang terjadi atas dasar ketidak sengajaan dan kelalaian terhadap jiwa dan harta, maka sesungguhnya hal itu diakibatkan tindakan pengrusakan tanpa hak, yang disengaja ataupun tidak atau dikarenakan kelalaian.<sup>40</sup>

Pengaruh CAR terhadap ROA. Semakin besar rasio ini maka akan meningkatkan pendapatan yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil atau tingkat profitabilitasnya meningkat serta manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya ke dalam aktivitas yang menguntungkan.<sup>41</sup> CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Semakin tinggi CAR maka ROA juga akan meningkat. Dalam praktiknya CAR meningkat maka ROA justru menurun.

---

<sup>40</sup> Abdurrahman, *Op. Cit.*, hlm. 404.

<sup>41</sup> Teguh Pudjo Mulyono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan* (Jakarta: Djambatan, 2015), hlm. 56.

c. NPF

Pengertian NPF dalam Kamus Bank Indonesia, NPF adalah pembiayaan bermasalah yang terdiri dari pembiayaan yang berklarifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan menurut Sudarsono, pembiayaan non lancar atau yang juga dikenal dengan istilah NPF dalam perbankan syariah adalah jumlah kredit yang tergolong lancar yaitu dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan ketentuan Bank Indonesia tentang kualitas aktiva produktif.

NPF merupakan suatu instrumen penilaian kinerja sebuah bank syariah yang menjadi interpretasi penilaian pada aktiva produktif, khususnya dalam penilaian pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah merupakan risiko penyaluran dana. Kriteria penilaian tingkat NPF adalah sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Kriteria penilaian tingkat NPF**

Nilai	Keterangan
<2%	Lancar
2%-5%	Perhatian Khusus
5%-8%	Kurang Lancar
8%-12%	Diragukan
>12%	Macet

Sumber: <http://www.ojk.go.id>.

Golongkan pembiayaan bermasalah ada pada kategori kurang lancar, diragukan dan macet. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :<sup>42</sup>

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Tingginya NPF menandakan bank mempunyai pembiayaan bermasalah banyak dan nilai NPF rendah artinya pembiayaan bermasalah sedikit. Hal tersebut akan memengaruhi kinerja bank dan berdampak pada perolehan laba. Laba berkaitan dengan profitabilitas, maka dari itu disimpulkan bahwa tingkat NPF mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas.<sup>43</sup> Pengaruh NPF terhadap ROA. NPF dijadikan variabel independen yang mempengaruhi ROA didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank yang bermuara pada profitabilitas bank (ROA).

Menurut Kasmir, dalam Dea Naufal Kharisma menyatakan bahwa NPF yang tinggi akan memperbesar biaya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan non lancar semakin besar dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan ROA yang diperoleh pihak bank. Jadi, pengaruh NPF terhadap ROA adalah jika NPF mengalami peningkatan maka ROA akan

---

<sup>42</sup> Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Op, Cit.*, hlm. 136.

<sup>43</sup> Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Op. cit.*, hlm. 136.

mengalami penurunan. Begitu pula sebaliknya jika NPF mengalami penurunan maka ROA akan mengalami peningkatan di dalam pendapatannya.

d. BOPO

BOPO merupakan rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran dan biaya operasional lainnya). Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari pendapatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasional lainnya. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya.

BOPO disebut juga sebagai rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu manajemen bank dalam mengendalikan beban operasional bank terhadap pendapatan operasional yang diterima bank. Rumus perhitungan BOPO sebagai berikut ini:<sup>44</sup>

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Biaya dan pendapatan sangat berkaitan satu sama lain serta mempunyai hubungan dengan profitabilitas bank. Aktivitas bank

---

<sup>44</sup> Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Op, Cit.*, hlm. 137.



yang efisien ditunjukkan jika nilai BOPO yang rendah. BOPO yang tinggi mengakibatkan ROA menurun sejalan yang menjelaskan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.<sup>45</sup>

Risiko operasional berasal dari kerugian biaya operasional bila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank dan hal-hal terkait risiko yang tentu diharapkan. Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di bank. Begitupun sebaliknya jika rasio BOPO suatu bank tinggi, artinya kinerja bank tersebut tidak efisien.<sup>46</sup>

Pengaruh BOPO terhadap ROA. BOPO menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya terutama pinjaman, dimana angsuran dan margin menjadi pendapatan terbesar perbankan. Pengolahan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Rasio BOPO sangat berpengaruh terhadap ROA karena semakin kecil BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank bersangkutan atau dengan kata lain semakin tinggi rasio BOPO maka kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah yang besar.

---

<sup>45</sup> Abdul Nasser Hasibuan, *Op.cit.*, hlm. 137.

<sup>46</sup> Shitawati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio*, hlm. 26

Sedangkan ROA semakin tinggi asset suatu bank maka semakin bagus kondisi bank tersebut.

Maka dapat disimpulkan jika BOPO naik maka ROA menurun dan sebaliknya jika ROA menurun maka BOPO meningkat. Dengan kata lain BOPO berhubungan negatif terhadap profitabilitas, semakin kecil rasio biaya (beban) operasionalnya akan lebih baik. Karena bank yang bersangkutan dapat menutup biaya (beban) operasional dengan pendapatan operasionalnya.

#### B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka penelitian mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2016-2020.

**Tabel II.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Zulfauziah Skripsi IAIN, tahun 2021.	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019.	CAR memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA. FDR tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA. BOPO tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA. Variabel CAR, FDR, BOPO memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROA.

2.	Nidia Anggreini Das, Tafdil Husni, Rida Rahim, dan Fani Elfarisy. Jurnal Ilmiah Manajemen 418 Vol 8. No. 4, Desember 2020	Pengaruh car, npf, fdr dan bopo terhadap roa pada bank syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia.	CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI tahun 2014 -2018. NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI tahun 2014 -2018.
C.	Ita Darsita, Jurnal Semarak, Vol. 3, No.1, Februari 2020.	Analisis car, npf, bopo dan fdr untuk mengukur Tingkat kesehatan, serta pengaruhnya terhadap roa.	CAR tidak berpengaruh Negatif secara nyata terhadap variabel dependen ROA. Kemudian nilai probabilitas CAR lebih besar dari konstanta maka hasilnya tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen CAR secara individual terhadap variabel dependen

			ROA.
D.	Tamimah, Jurnal Syariah, Tahun 2020.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, periode 2010-2017.	Bahwa NPF, CAR, dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah Indonesia, sedangkan FDR memiliki tidak memiliki pengaruh positif terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia. Maka dari itu perbankan syariah dapat memperhatikan tingkat NPF, CAR, dan BOPO untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas pula. Karena variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.
E.	Maulydina Wirnawati dan Lucia Ari Diyani, Jurnal mahasiswa bina insani, vol.4, no.1, agustus 2019.	Pengujian CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah.	CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, hasil tersebut tidak sejalan dengan hipotesis yang menjelaskan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil penelitian menjelaskan bahwa

			<p>naik atau turunnya CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. NPF tidak berpengaruh terhadap ROA, hal ini sejalan dengan hipotesis yang menunjukkan bahwa naik atau turunnya NPF tidak dapat mempengaruhi ROA. FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, hal ini sejalan dengan hipotesis yang menunjukkan bahwa naik atau turunnya FDR tidak dapat mempengaruhi ROA. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, naik atau turunnya BOPO dapat mempengaruhi ROA. CAR, NPF, FDR, dan BOPO secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.</p>
F.	Zuwardi dan Hardiansya Padli, Jurnal Ilmu manajemen, Tahun 2019.	Determinan profitabilitas bank umum syariah di indonesia	BOPO berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap ROA. Sedangkan inflasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROA. Sementara CAR dan FDR tidak berpengaruh secara

			signifikan terhadap ROA. Dalam jangka panjang BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan FDR dan inflasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA.
G.	Yuni Sahdia Dalimunthe, Skripsi IAIN Padangsidimpuan Tahun 2018.	Pengaruh CAR dan Non Performing Financing (NPF) terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010-2017.	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> berpengaruh terhadap ROA. NPF berpengaruh terhadap ROA. CAR dan NPF secara simultan memiliki pengaruh yang terhadap ROA.
H.	Intan Syafitri, Skripsi IAIN Padangsidimpuan Tahun 2017.	Pengaruh BOPO dan NPF Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2011-2014.	Secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel BOPO mempunyai pengaruh terhadap ROA. Variabel NPF tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA. Hasil dari penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa rasio keuangan BOPO dan NPF secara simultan mempunyai pengaruh yang terhadap ROA.

--	--	--	--

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah sebagai berikut:

Penelitian ini mempunyai beberapa persamaan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Zulfauziah, sama-sama menggunakan CAR dan BOPO sebagai variabel X dan ROA sebagai variabel Y nya, selain itu juga persamaan penelitian ini dengan penelitian Zulfauziah yaitu sama-sama meneliti di BUS namun terdapat perbedaan pada data yang digunakan dalam penelitiannya, penelitian Zulfauziah menggunakan data time series sedangkan penelitian ini menggunakan data panel.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nidia Anggreini Das, Tafdil Husni, Rida Rahim, dan Fani Elfarisy adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap ROA. Namun berbeda pada tempat penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini meneliti pada BUS sedangkan penelitian Nidia dilakukan di bank syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Penelitian Ita Darsita memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu sama-sama memiliki CAR, NPF dan BOPO sebagai variabel dalam penelitian. Namun perbedaan yang ada pada penelitian ini yaitu Ita Darsita melakukan penelitian untuk mengukur tingkat kesehatan, serta pengaruhnya serta pengaruhnya terhadap ROA. Sedangkan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah CAR, NPF dan BOPO berpengaruh pada ROA.

Penelitian ini mempunyai beberapa persamaan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Tamimah yaitu sama-sama menggunakan CAR, NPF dan BOPO sebagai variabel independent. Perbedaannya pada lokasi penelitian yaitu Tamimah melakukan penelitian di Perbankan Syariah sedangkan penelitian ini dilakukan pada BUS. Perbedaan lainnya juga pada periode, penelitian ini menjadikan 2016-2020 sebagai tahun untuk diteliti sedangkan Tamimah menggunakan periode 2010-2017.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Maulydina Wirnawati dan Lucia Ari Diyani adalah sama-sama melakukan Pengujian CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas pada BUS.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zuwardi dan Hardiansyah adalah sama-sama meneliti tentang determinan Profitabilitas pada BUS di Indonesia. Perbedaan



dalam penelitian ini adalah Zuwardi menggunakan CAR, BOPO, FDR dan Inflasi sebagai variabel bebas sedangkan penelitian ini menggunakan CAR, NPF dan BOPO saja.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Yuni Sahdia Dalimunthe adalah sama-sama menggunakan CAR dan NPF sebagai variabel bebas dan ROA sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menambahkan BOPO sebagai variabel bebas selain itu terdapat perbedaan pada lokasi dan periode yang diteliti. Yuni Sahdia meneliti pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010-2017 sedangkan penelitian ini melakukan penelitian di BUS di Indonesia tahun 2016-2020.

Penelitian ini mempunyai beberapa persamaan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Intan Syafitri yaitu terletak pada variabel independen. Perbedaannya adalah penelitian ini menambahkan CAR sebagai variabel bebas. Perbedaan lainnya juga terdapat pada lokasi penelitian yaitu penelitian Intan Syafitri pada BPRS sedangkan penelitian ini pada BUS keseluruhan. Selain itu juga terdapat perbedaan pada periodenya Intan Syafitri meneliti Pada periode 2011-2014 sedangkan peneliti meneliti pada tahun 2016-2020.

### 3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir diuraikan menurut kerangka yang logis. Kerangka pikir merupakan serangkaian teori yang tertuang pada

kerangka teori dan pada dasarnya adalah gambaran sistematis dalam memberikan solusi maupun alternative dari serangkaian permasalahan yang akan diteliti. Menurut Sugiyono “kerangka pikir merupakan suatu modal yang menjelaskan bagaimana hubungan suatu teori terhadap faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.<sup>47</sup>

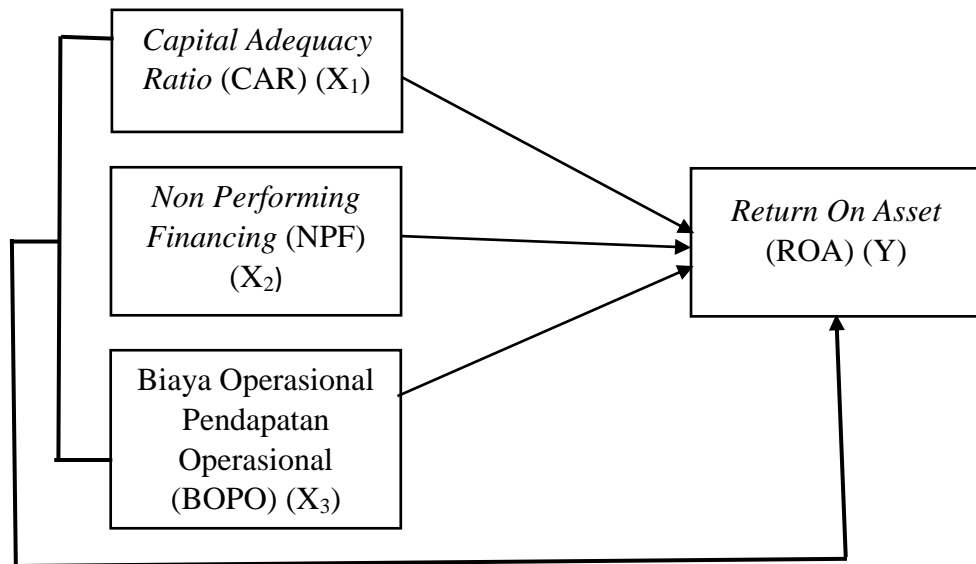
Kemudian, berdasarkan teori hubungan variabel pertama yaitu CAR dengan ROA apabila CAR meningkat maka ROA juga akan meningkat. Hubungan variabel kedua yaitu NPF dengan ROA apabila NPF meningkat maka ROA juga akan menurun. Hubungan variabel ketiga yaitu BOPO dengan ROA apabila BOPO meningkat maka ROA akan menurun, sebaliknya apabila ROA menurun maka BOPO akan meningkat.


Maka peneliti membuat penelitian ini dengan kerangka pikir tersebut untuk melihat pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA. Seperti tabel dibawah ini:

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Keterangan :  : Pengaruh Parsial

 : Pengaruh Simultan

### C. Hipotesis

Secara etimologis, hipotesis terdiri dari dua kata yakni “*hypo*” yang artinya “kurang” dan “*thesis*” yang artinya “pendapat”. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* dan penyebutan dalam ragam bahasa Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih belum sempurna. Hipotesis merupakan pernyataan sementara berupa dugaan mengenai apa saja yang sedang

diamati dan dipahami. Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenarannya.<sup>48</sup>

Hipotesis adalah suatu konklusi yang sifatnya masih sementara atau pernyataan berdasarkan pada pengetahuan tertentu yang masih lemah dan harus dibuktikan kebenarannya. Dengan demikian hipotesis merupakan dugaan sementara yang nantinya akan diuji dan dibuktikan kebenarannya melalui analisa data. Dengan kata lain hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.<sup>49</sup>

Adapun fungsi dari hipotesis merupakan sebagai acuan agar mampu mengarahkan penelitian sehingga sesuai dengan yang peneliti harapkan. Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara yaitu:

$H_{a1}$ : CAR berpengaruh terhadap ROA Pada BUS di Indonesia  
Tahun 2016-2020

$H_{01}$ : CAR tidak berpengaruh terhadap ROA Pada BUS di  
Indonesia Tahun 2016-2020

$H_{a2}$ : NPF berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia  
Tahun 2016-2020

---

<sup>48</sup> Suryani dan Hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 98.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 93.

H<sub>02</sub>: NPF tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia Tahun 2016-2020

H<sub>a3</sub>: BOPO berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia Tahun 2016-2020

H<sub>03</sub>: BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia Tahun 2016-2020

H<sub>a4</sub>: CAR, NPF dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada BUS di Indonesia Tahun 2016-2020

H<sub>04</sub>: CAR, NPF dan BOPO tidak berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada BUS di Indonesia Tahun 2016-2020

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

#### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), [www.bus.go.id](http://www.bus.go.id). Adapun waktu penelitiannya dilakukan pada bulan September 2021 sampai bulan Maret 2022.

#### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis data berbentuk numerik/angka. Pada dasarnya, penelitian ini memberikan gambaran data melalui angka. Adapun tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.<sup>50</sup> Melalui penelitian kuantitatif ini, peneliti bisa memahami pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA.

Menurut waktu pengumpulannya Penelitian ini menggunakan Data Panel. Data Panel merupakan gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Data runtut waktu (*time series*) biasanya meliputi satu variabel misalnya CAR yang meliputi beberapa periode seperti, harian, bulanan, kuartalan, tahunan

---

<sup>50</sup> Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: RinekaCipta, 2014), hlm. 109.

dan sebagainya. Sedangkan data silang (*cross section*) terdiri atas beberapa atau banyak objek ataupun berupa responden.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai satu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen merupakan suatu unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan.<sup>51</sup> Populasi juga bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut. Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.<sup>52</sup>

Jadi, Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan CAR NPF,BOPO, ROA tahun 2016-2020 pada Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). dalam kurun waktu tahun 2016-2020 yaitu sebanyak 5 tahun. Serta data laporan CAR. NPF, BOPO, ROA dan mempublikasikannya dalam data triwulan masing-masing Bank Umum Syariah selama periode 2016 sampai

---

<sup>51</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 118.

<sup>52</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis* (Jakarta: PT. Grasindo, 2009), hlm. 154.

2020 berjumlah 14. Maka populasi pada penelitian ini  $20 \times 14 = 280$ .

b. Sampel

Menurut Sugiyono, “Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>53</sup> Sampel juga dapat di defenisikan sebagai bagian dari populasi yang ditentukan dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Selain itu, Sampel bisa juga diartikan sebagai wakil dari populasi yang ditentukan.<sup>54</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>55</sup> Adapun pertimbangan yang digunakan peneliti yaitu Bank Umum Syariah yang statusnya tidak berubah selama periode 2016 sampai 2020. Seperti dibawah ini:

**Tabel III.1**  
**Jumlah Bank Umum Syariah beserta statusnya**

No.	Bank Umum Syariah	Status				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	PT. Bank Aceh Syariah	✓	✓	✓	✓	✓
2.	PT. BPD NTB Syariah	✓	✓	✓	✓	✓
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓
4.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	✓	✓	✓	✓	✓
5.	PT. Bank Mega Syariah	✓	✓	✓	✓	✓

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

<sup>54</sup> Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktik Memahami Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 119.

<sup>55</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Ed. Revisi 2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 75-79.



6.	PT. Bank Syariah Bukopin	✓	✓	✓	✓	✓
7.	PT. Bank BCA Syariah	✓	✓	✓	✓	✓
8.	PT. Bank Victoria Syariah	✓	✓	✓	✓	✓
9.	PT. Bank Panin Dubai Syariah	✓	✓	✓	✓	✓
10.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	✓	✓	✓	✓	✓
11.	PT. Maybank Syariah Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓
12.	PT. Bank BRI Syariah	✓	✓	✓	✓	-
13.	PT. Bank Syariah Mandiri	✓	✓	✓	✓	-
14.	PT. Bank BNI Syariah	✓	✓	✓	✓	-

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

Berdasarkan tabel III.1 di atas dapat dilihat bahwa diperoleh 11 Bank Umum Syariah yang statusnya tidak berubah dari tahun 2016-2020 dikarenakan berkurang 3 bank yang berubah status. Selanjutnya peneliti memeriksa laporan keuangan triwulan berbentuk laporan ROA, CAR, NPF dan BOPO yang lengkap selama periode 2016 sampai 2020 dari masing-masing 11 BUS tersebut, berikut data yang diperoleh dari laporan data triwulan:

**Tabel III.2**  
**Laporan Data Triwulan BUS Tahun 2016-2020**

Nama Bank	Rasio	TAHUN																			
		2016				2017				2018				2019				2020			
		T.1	T.2	T.3	T.4	T.1	T.2	T.3	T.4	T.1	T.2	T.3	T.4	T.1	T.2	T.3	T.4	T.1	T.2	T.3	T.4
PT. Bank Aceh Syariah	ROA																				
	CAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	NPF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	BOPO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PT. Bank Muama lat Indo	ROA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	CAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	NPF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	BOPO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PT. Bank BCA Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	CAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	NPF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	BOPO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PT. Bank Panin Dubai Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	CAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	NPF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	BOPO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

PT. Bank BPD NTB	ROA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	CAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	NPF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	BOPO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Bank BJB Syariah	ROA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	CAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	NPF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	BOPO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Bank Mega Syariah	ROA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	CAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	NPF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	BOPO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Bank Mayba nk Syariah	ROA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	CAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	NPF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	BOPO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Bank BTPN Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	CAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	NPF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	BOPO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT. Bank Syariah Bukopi n	ROA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	CAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	NPF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	BOPO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT.	ROA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-



Jumlah Bank Umum Syariah Indonesia saat ini sebanyak 14, berdasarkan kriteria di atas hanya ada 4 bank yang memenuhi kriteria. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 4 x 20 totalnya 80 sampel. Dimana angka 4 dihasilkan dari jumlah bank yang memenuhi kriteria, sedangkan angka 20 dihasilkan dari jumlah data triwulan dalam penelitian yaitu dari tahun 2016 sampai 2020. Seperti yang terlihat pada tabel di atas.

#### 4. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek tempat data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang sudah diolah terlebih dahulu. Sumber data sekunder adalah jurnal, buku, publikasi pemerintah dan sumber lain yang mendukung. Dan data sekunder dalam penelitian ini adalah data keuangan publikasi BUS di Indonesia tahun 2016-2020 yang diperoleh melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). yang merupakan situs resmi otoritas jasa keuangan.

#### 5. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut:

##### a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam sebuah penelitian. Studi dokumentasi juga merupakan sebuah teknik pengumpulan data atas bahan-bahan tertulis yang diterbitkan lembaga-lembaga yang menjadi objek

peneliti.<sup>56</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diambil melalui Laporan keuangan tahunan masing-masing bank yang masuk ke dalam BUS yang berasal dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu

b. Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari karya ilmiah, media massa, *teks book*, dan masih banyak lagi yang bertujuan menambah sumber informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian untuk mendukung aspek validitas atau yang dihasilkan. Adapun studi keputusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku perbankan syariah yang telah dicantumkan dalam landasan teori.

6. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode *Eviews 10* sebagai alat hitung. Dalam menganalisis data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Data panel adalah gabungan antara runtut waktu (*time series*) dan data silang (*Cross Section*). Dalam data panel nilai akan diambil dari

---

<sup>56</sup> Anis Fuad and Kandung Supto, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmiah, 2014), hlm. 62.

jangka waktu tertentu, misalnya dari beberapa tahun.<sup>57</sup> Secara sederhana, data panel dapat didefinisikan sebagai sebuah kumpulan data (data set) dimana perilaku unit cross-sectional (misalnya individu, perusahaan, negara) diamati sepanjang waktu.<sup>58</sup> Data panel yang digunakan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan *software Eviews 10*. Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel adalah gabungan data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Pemilihan Model Analisis Data Panel

Beberapa hal yang kita hadapi saat menggunakan data panel adalah koefisien slope dan intersepsi yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Beberapa hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak variabel penjelasnya, semakin kompleks estimasi parameternya sehingga diperlukan beberapa metode untuk melakukan estimasi parameternya, seperti pendekatan model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effects*.

1) *Common Effect* dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS)

---

<sup>57</sup> Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Ofsel, 2010), hlm. 181.

<sup>58</sup> Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah, *Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 135.

Teknik ini tidak ubahnya dengan membuat regresi dengan data *cross section* dan *time series*. Akan tetapi, untuk data panel, sebelum membuat regresi data harus digabungkan terlebih dahulu yaitu data *cross section* dengan data *time series*. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai suatu kesatuan pengamatan untuk mengestimasi model dengan metode OLS. Metode ini dikenal dengan estimasi *Common Effect*. Akan tetapi, dengan menggabungkan data tersebut, maka tidak dapat dilihat perbedaannya baik antar individu maupun antar waktu. Atau dengan kata lain, dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.<sup>59</sup>

2) Model *Fixed Effect* dengan Pendekatan *Least Square Dummy Variable* (LSDV)

Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa adalah memperhatikan unit *cross section* atau unit *time series* dengan memasukkan variabel *dummy* untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit *cross section* maupun unit *time series*. Oleh karena itu pendekatan dengan memasukkan variabel *dummy* ini dikenal juga dengan LSDV atau juga disebut *covariance* model. Pendekatan ini

---

<sup>59</sup> Rezky Eko Caraka, *Spatial Data Panel* (Ponorogo: Wade Group, 2017), hlm. 3-4.



dalam literatur dikenal dengan sebutan model *fixed effect* (FEM).

### 3) Model *Random Effect* dengan Pendekatan GLS

Dalam mengestimasi data panel dengan model *fixed effect* melalui teknik variabel *dummy* menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan. Untuk mengestimasi masalah ini dapat digunakan variabel residual yang dikenal dengan *Random Effect Model* (REM). Pada penelitian data panel, untuk memilih model terbaik di antara ketiga model tersebut, perlu dilakukan beberapa jenis pengujian, yaitu:

#### a) *Chow Test* (Uji *Chow*)

Uji *Chow* adalah uji untuk menentukan metode regresi yang lebih tepat digunakan antara model *Fixed Effect* atau *Common Effect*. Hipotesis dalam uji *chow* adalah sebagai berikut:<sup>60</sup>

$H_0$  : *Common Effect* sebagai model terpilih (Prob >0,05)

$H_1$  : *Fixed Effect* sebagai model terpilih (Prob <0,05)

Dasar penolakan hipotesis uji *chow* adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Begitupun sebaliknya,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.

---

<sup>60</sup> Amrie Firmansyah & Gitty Ajeng Triastie, *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi* (Jawa Barat: Cv Adanu abimata, 2021), hlm. 88.

b) *Hausman Test* (Uji Hausman)

Uji Hausman adalah uji untuk menentukan model regresi yang lebih tepat antara *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Hipotesis uji *hausman* adalah sebagai berikut:<sup>61</sup>

$H_0$  : *Random Effect* sebagai model terpilih (Prob > 0,05)

$H_1$  : *Fixed Effect* sebagai model terpilih (Prob < 0,05)

Dasar penolakan hipotesis uji *hausman* adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Sedangkan berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya model yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>62</sup> Uji Normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan metode uji *kolmogrov-smirnov* maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan <0,05 maka  $H_0$  ditolak dan nilai residual tidak berdistribusi normal.

---

<sup>61</sup> Amrie Firmansyah & Gitty Ajeng Triastie, hlm. 89.

<sup>62</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 174.

2) Jika nilai signifikan  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima dan nilai residual berdistribusi normal.<sup>63</sup>

c. Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bisa dan efisien dari suatu persamaan regresi linier berganda dengan metode kuadrat kecil.

1) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yaitu terdapat hubungan linear yang sempurna atau yang pasti antara variabel yang terdapat dalam model regresi. Adapun cara untuk mengetahui keberadaan gejala multikolinieritas antara lain dengan menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Dengan membandingkan nilai VIF, yaitu jika nilai VIF  $<0,05$  maka terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF  $>0,05$  maka tidak terjadi multikolinieritas. Dengan membandingkan nilai *tolerance*, yaitu jika nilai *tolerance*  $>0,05$  maka tidak terjadi multikolinieritas, apabila nilai *tolerance*  $<0,05$  maka terjadi multikolinieritas.<sup>64</sup>

2) Uji Autokorelasi

---

<sup>63</sup> Duwi Priyatno, *Op, Cit.*, hlm. 69.

<sup>64</sup> Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: Uin Maliki Pers, 2011), hlm. 176.

Uji Autokolerasi merupakan uji atas asumsi dalam regresi di mana variabel terikat tidak memiliki korelasi dengan dirinya sendiri. Maksudnya adalah bahwa nilai dari variabel terikat tidak memiliki hubungan dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya. Adapun cara mengetahui gejala autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW test).<sup>65</sup> Adapun bentuk secara umum adalah:

- a) Apabila angka D-W berada di bawah -2, artinya berautokorelasi positif.
- b) Apabila angka D-W berada di atas +2, artinya berautokorelasi negatif.
- c) Apabila angka D-W berada di antara -2 sampai dengan +2, artinya tidak terdapat autokorelasi.

d. Koefisien Determinasi (*Adjusted R square*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

---

<sup>65</sup> M Firdaus, *Ekonometrika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 160-161.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.<sup>66</sup>

e. Uji regresi linier berganda

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas CAR ( $X_1$ ), NPF ( $X_2$ ) dan BOPO ( $X_3$ ) atas variabel terikat ROA ( $Y$ ). Adapun persamaan umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:<sup>67</sup>

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

$Y$  = Profitabilitas (ROA)

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = koefisien korelasi berganda

$X_1$  = CAR

$X_2$  = NPF

$X_3$  = BOPO

$e$  = error

Sehingga bentuk persamaan regresi linear berganda yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = a + \beta_1 CAR + \beta_2 NPF + \beta_3 BOPO + e$$

f. Uji Hipotesis

---

<sup>66</sup> Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 240-241.

<sup>67</sup> Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika*, hlm. 38.

### 1) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dengan t-test pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat.<sup>68</sup> Uji signifikan yang digunakan ialah besarnya peluang maupun probabilitas untuk memperoleh kesalahan ketika mengambil keputusan. Apabila pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 berarti peluang memperoleh kesalahan maksimal 5%. Adapun dasar pengambilan pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Jika  $-t_{tabel} \leq -t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>69</sup>

### 2) Uji signifikansi simultan (Uji F)

Uji F atau lebih dikenal dengan ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah ROA, NPF dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh atas ROA. Adapun pengambilan pengaruh ROA, NPF dan BOPO

---

<sup>68</sup> Setiawan dan Dwi Endah Kusniri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 64.

<sup>69</sup> V. Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 162.

terhadap ROA dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:<sup>70</sup>

- a) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 157-158.

<sup>71</sup> V. Wiratma Sujarweni, *Op. Cit.*, hlm. 162.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah**

#### 1. Sejarah Bank Umum Syariah di Indonesia

Pendirian bank syariah di Indonesia berawal dari lokakarya “Bunga Bank dan Perbankan” pada 18 sampai 20 Agustus tahun 1990, yang kemudian dilanjutkan dengan Musyawarah Nasional (MUNAS) IV Majelis Ulama Indonesia (MUI) di hotel Sahid Jakarta pada tanggal 22 sampai 25 Agustus pada tahun yang sama. Dengan dukungan pemerintah dan masyarakat, bank syariah pertama dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang berdiri pada 1 November 1991 di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian oleh Notaris Yudo Paripurno , S. H. dengan surat izin Menteri Kehakiman No. C.2.2413 HT.01.01. berdirinya Bank Muamalat Indonesia tidak serta-merta diikuti dengan pendirian bank syariah lainnya, sehingga perkembangan perbankan syariah nyaris stagnan sampai tahun 1998.<sup>72</sup>

Dilatarbelakangi krisis ekonomi dan moneter pada tahun 1998 dan keluarnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang isinya mengatur peluang usaha syariah bagi bank konvensional, perbankan syariah mulai mengalami perkembangan dengan berdirinya Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999 dan Unit Usaha Syariah (UUS)

---

<sup>72</sup> Rizqullah, *Mengelola Bank Syariah* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 04.



Bank BNI pada tahun 2000 serta bank-bank syariah dan UUS lain pada tahun-tahun berikutnya. Sepuluh tahun setelah UU Nomor 10 tersebut terbit, pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan UU Nomor 20 tentang sukuk dan UU Nomor 21 tentang Perbankan Syariah pada tahun 2008. Kedua UU tersebut telah ikut mendorong perkembangan perbankan syariah. Sampai akhir Desember 2013, terdapat 11 bank syariah dan 24 UUS dengan perkembangannya yang baik.<sup>73</sup>

## 2. Nama Bank Umum Syariah di Indonesia

Adapun nama-nama bank umum syariah dan jumlah kantor individual yang terdaftar di Indonesia dalam statistik perbankan syariah desember 2019 sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Daftar Bank Umum Syariah dan Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah SPS Desember 2020**

No.	Kelompok Bank	KPO/KC	KCP/UPS	KK
	<b>Bank Umum Syariah</b>	488	1.351	195
1	PT. Bank Aceh Syariah	26	88	32
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	14	31	6
3	PT. Bank Muamalat Indonesia	80	145	50
4	PT. Bank Victoria Syariah	7	2	-
5	PT. Bank BRISyariah	67	322	12
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	52	4
7	PT. Bank BNI Syariah	68	227	15
8	PT. Bank Syariah Mandiri	127	428	49
9	PT. Bank Mega Syariah	27	33	5

<sup>73</sup> Rizqullah, hlm. 05.

10	PT. Bank Panin Dubai Syariah	11	1	-
11	PT. Bank Syariah Bukopin	12	7	4
12	PT. BCA Syariah	15	13	18
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	24	2	-
14	PT. Maybank Syariah Indonesia	1	-	-

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (www.ojk.go.id).

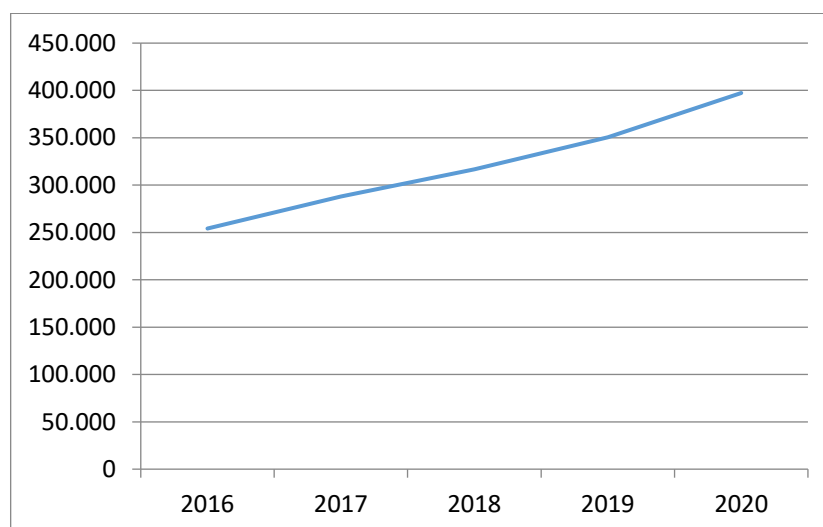
Keterangan:

- KP = Kantor Pusat
- KPO = Kantor Pusat Operasional
- KC = Kantor Cabang
- KCP/UPS = Kantor Cabang Pembantu/ Unit Pelayanan Syariah
- KK = Kantor Kas

### 3. Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah di Indonesia

Pertumbuhan aset Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016 sampai tahun 2020 sebagai berikut:

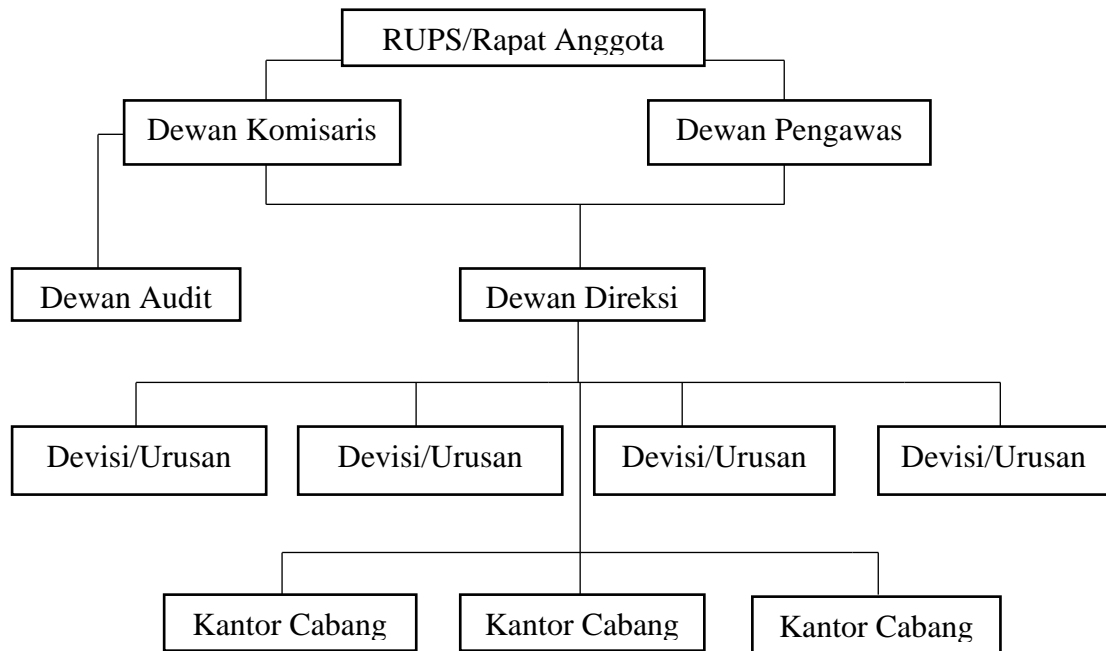
**Gambar VI.1**  
**Aset Bank Umum Syariah tahun 2016-2020 (Triliun Rupiah)**



### 1. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah<sup>74</sup>

Adapun struktur organisasi bank umum syariah sebagai berikut:

**Gambar IV.2**  
**Struktur Organisasi Bank Umum Syariah**



### B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data ROA, CAR, NPF dan BOPO dari laporan keuangan publikasi pada BUS di Indonesia dari *website* Otoritas Jasa Keuangan yaitu *www.ojk.go.id*. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data triwulan dari ROA, CAR, NPF dan BOPO. Oleh karena itu, peneliti memaparkan data yang diperoleh dari laporan publikasi yang dibutuhkan dalam laporan ini sebagai berikut:

<sup>74</sup> Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang: Azkia Publisher, 2012), hlm. 124.

## 1. Profitabilitas (ROA)

Adapun data triwulan ROA pada Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian ini adalah PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah dan PT. Bank Muamalat Indonesia. Untuk PT. Bank Aceh Syariah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel VI.2**  
**Perkembangan ROA pada PT. Bank Aceh Syariah**  
**2016-2020 (dalam satuan %)**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2016	3,33	3,00	0,41	0,52
2017	3,40	2,75	2,53	2,51
2018	2,50	2,40	2,51	2,38
2019	1,71	2,32	2,36	2,33
2020	1,58	1,67	1,72	1,73

Sumber: Laporan keuangan data triwulan

Berdasarkan Tabel VI.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai ROA pada PT. Bank Aceh Syariah tertinggi yaitu pada tahun 2017 di triwulan 1 dan yang paling rendah terjadi pada tahun 2016 di triwulan ke 3.

Selanjutnya data ROA untuk PT. Bank BCA Syariah adalah sebagai berikut:

**Tabel VI.3**  
**Perkembangan ROA pada PT. Bank BCA Syariah**  
**2016-2020 (dalam satuan %)**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2016	0,76	0,90	1,0	1,13
2017	0,99	1,05	1,12	1,17
2018	1,10	1,13	1,12	1,17
2019	1,00	1,03	1,00	1,15
2020	0,87	0,89	0,89	1,09

Sumber: Laporan keuangan data triwulan

Berdasarkan tabel VI.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai ROA pada PT. Bank BCA Syariah tertinggi yaitu pada triwulan 4 di tahun 2017-2018 sedangkan yang paling rendah terjadi pada tahun 2020 di triwulan ke 1.

Selanjutnya data ROA untuk Bank Panin Dubai Syariah adalah sebagai berikut:

**Tabel VI.4**  
**Perkembangan ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2016-**  
**2020 (dalam satuan %)**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2016	0,20	0,36	0,42	0,37
2017	0,80	0,45	0,29	10,77
2018	0,26	0,26	0,25	0,26
2019	0,24	0,15	0,16	0,25
2020	0,26	0,04	0,004	0,06

Sumber: laporan keuangan data triwulan

Berdasarkan tabel VI.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai ROA Pada PT. Bank Panin dubai Syariah tertinggi terjadi pada triwulan 4 di tahun 2017 sedangkan yang paling rendah terjadi di tahun 2020 pada triwulan 3.

Selanjutnya data ROA untuk PT. Bank Muamalat Indonesia adalah sebagai berikut:

**Tabel VI.5**  
**Perkembangan ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia**  
**2016-2020 (dalam satuan %)**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2016	0,25	0,15	0,13	0,22
2017	0,12	0,15	0,11	0,11
2018	0,15	0,49	0,35	0,08
2019	0,02	0,02	0,02	0,05
2020	0,03	0,03	0,03	0,03

Sumber: Laporan keuangan data triwulan

Berdasarkan tabel VI.5 di atas dapat dilihat bahwa nilai ROA tertinggi pada PT. Bank Muamalat Indonesia yaitu pada tahun 2018 triwulan 2 dan yang paling rendah yaitu pada tahun 2019 triwulan 1, 2 dan 3.

## 2. CAR

CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.<sup>75</sup> Adapun data triwulan CAR pada PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah dan PT. Bank Muamalat Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

<sup>75</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghali Indonesia, 2018), hlm. 121.

**Tabel IV.6**  
**Perkembangan CAR pada PT. Bank Aceh Syariah**  
**2016-2020 (Dalam satuan %)**

Tahun	Triwulan			
	Tw.1	Tw.2	Tw.3	Tw.4
2016	21,92	17,17	20,65	20,14
2017	22,59	19,39	21,13	21,50
2018	21,71	21,34	18,66	19,67
2019	20,78	18,83	19,14	18,90
2020	19,16	20,24	18,14	18,60

Sumber: Laporan keuangan data triwulan

Berdasarkan tabel VI.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai CAR pada PT. Bank Aceh Syariah tertinggi pada triwulan 1 di tahun 2017 dan CAR terendah yaitu pada tahun 2016 triwulan ke 2.

Selanjutnya untuk data CAR pada PT. Bank BCA Syariah yaitu sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Perkembangan CAR pada PT. Bank BCA Syariah**  
**2016-2020 (Dalam satuan %)**

Tahun	Triwulan			
	Tw.1	Tw.2	Tw.3	Tw.4
2016	21,92	17,17	20,65	20,14
2017	22,59	19,39	21,13	21,50
2018	21,71	21,34	18,66	19,67
2019	20,78	18,83	19,14	18,90
2020	19,16	20,24	18,14	18,60

Sumber: Laporan keuangan data triwulan

Berdasarkan tabel VI.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai CAR pada PT. Bank BCA Syariah tertinggi yaitu pada tahun 2020 triwulan 4. Dan sebaliknya CAR terendah yaitu pada tahun 2018 triwulan 4.

Selanjutnya untuk data CAR pada PT. Bank Panin Dubai Syariah yaitu sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Perkembangan CAR pada PT. Bank Panin Dubai Syariah**  
**2016-2020 (Dalam satuan %)**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2016	19,77	19,51	19,86	18,17
2017	18,04	16,41	16,38	11,51
2018	27,09	27,74	25,97	23,15
2019	18,47	16,70	15,17	14,46
2020	16,08	16,28	15,64	31,43

Sumber: Laporan keuangan data triwulan

Berdasarkan tabel VI.8 di atas dapat dilihat bahwa nilai CAR pada PT. Bank Panin Dubai Syariah tertinggi pada tahun 2020 triwulan 4. Sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2017 triwulan 4.

Selanjutnya data CAR untuk PT. Bank Muamalat Indonesia yaitu sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Perkembangan CAR pada PT. Bank Muamalat Indonesia**  
**2016-2020 (Dalam satuan %)**

Tahun	Triwulan			
	Tw.1	Tw.2	Tw.3	Tw.4
2016	12,10	12,78	12,57	12,74
2017	12,83	12,94	11,58	13,62
2018	10,16	15,92	12,12	12,34
2019	12,58	12,01	12,42	12,42
2020	12,12	12,13	12,48	15,21

Sumber: Laporan keuangan data triwulan

Berdasarkan tabel VI.9 di atas dapat dilihat bahwa nilai CAR pada PT. Bank Muamalat Indonesia tertinggi pada tahun 2018 triwulan 2 dan sebaliknya nilai terendah juga pada tahun yang sama triwulan 1.



### 3. NPF

NPF merupakan suatu instrumen penilaian kinerja sebuah bank syariah yang menjadi interpretasi penilaian pada aktiva produktif, khususnya dalam penilaian pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah merupakan risiko penyaluran dana. Adapun data triwulan NPF pada PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah dan PT. Bank Muamalat Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.10**  
**Perkembangan NPF pada PT. Bank Aceh Syariah**  
**2016-2020 (Dalam satuan %)**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2016	0,92	0,88	0,23	0,07
2017	0,20	0,21	0,04	0,04
2018	0,13	0,15	0,09	0,04
2019	0,23	0,27	0,06	0,04
2020	0,08	0,10	0,09	0,04

Sumber: Laporan keuangan data triwulan

Berdasarkan tabel VI.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai NPF pada PT. Bank Aceh Syariah tertinggi yaitu terjadi pada tahun tahun 2016 triwulan 1 dan terendah pada triwulan ke 4 di tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020.

Selanjutnya data NPF untuk PT. Bank BCA Syariah adalah sebagai berikut ini:

**Tabel IV.11**  
**Perkembangan NPF pada PT. Bank BCA Syariah**  
**2016-2020 (Dalam satuan %)**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2016	0,40	0,47	0,3	0,21
2017	0,17	0,18	0,20	0,04
2018	0,14	0,31	0,29	0,28
2019	0,42	0,62	0,53	0,26
2020	0,24	0,21	0,01	0,01

Sumber: Laporan keuangan data triwulan

Berdasarkan tabel VI.11 di atas dapat dilihat bahwa data NPF pada PT. Bank BCA Syariah dapat dilihat bahwa nilai NPF tertinggi pada tahun 2019 triwulan 2 dan yang terendah pada tahun 2020 triwulan 3 dan 4.

Selanjutnya data NPF untuk PT. Bank Panin Dubai Syariah yaitu sebagai berikut ini:

**Tabel IV.12**  
**Perkembangan NPF pada PT. Bank Panin Dubai Syariah**  
**2016-2020 (Dalam satuan %)**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2016	1,69	1,96	1,84	1,86
2017	2,01	3,41	3,98	4,83
2018	2,84	2,88	2,89	3,84
2019	3,97	3,41	3,14	2,80
2020	2,90	2,59	2,62	2,45

Sumber: Laporan keuangan data triwulan

Berdasarkan tabel VI.12 di atas dapat dilihat bahwa data NPF pada PT. Bank Panin Dubai Syariah tertinggi pada tahun 2017 triwulan 4 dan terendah pada tahun 2016 triwulan 1.

Selanjutnya data NPF untuk PT. Bank Muamalat Indonesia yaitu sebagai berikut ini:

**Tabel IV.13**  
**Perkembangan NPF pada PT. Bank Muamalat Indonesia**  
**2016-2020 (Dalam satuan %)**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2016	4,33	4,51	1,92	1,40
2017	2,92	3,74	3,07	2,75
2018	3,45	0,88	2,50	2,58
2019	3,35	4,53	4,64	4,30
2020	4,98	4,97	4,95	3,95

Sumber: Laporan keuangan data triwulan

Berdasarkan tabel VI.13 di atas dapat dilihat bahwa nilai NPF pada PT. Bank Muamalat Indonesia tertinggi yaitu pada tahun 2020 triwulan 1 dan terendah pada tahun 2016 triwulan 4.

#### 4. BOPO

BOPO merupakan rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran dan biaya operasional lainnya). BOPO disebut juga sebagai rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu manajemen bank dalam mengendalikan beban operasional bank terhadap pendapatan operasional yang diterima bank.<sup>76</sup> Adapun data triwulan BOPO pada Bank Aceh Syariah, Bank BCA Syariah, Bank

<sup>76</sup> Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Audit Bank Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 137.

Panin Dubai Syariah dan Bank Muamalat Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.14**  
**Perkembangan BOPO pada PT. Bank Aceh Syariah**  
**2016-2020 (Dalam satuan %)**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2016	72,21	74,14	93,86	94,43
2017	69,69	75,83	77,23	78,00
2018	76,46	76,81	77,49	79,09
2019	89,11	83,51	82,82	76,95
2020	84,12	82,67	81,67	81,50

Sumber: Laporan keuangan data triwulan

Berdasarkan tabel VI.14 di atas dapat dilihat bahwa BOPO pada PT. Bank Aceh Syariah tertinggi yaitu pada tahun 2016 triwulan 4 dan terendah juga pada tahun yang sama di triwulan 1.

Selanjutnya data BOPO untuk PT. Bank BCA Syariah yaitu sebagai berikut ini:

**Tabel IV.15**  
**Perkembangan BOPO pada PT. Bank BCA Syariah**  
**2016-2020 (Dalam satuan %)**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2016	94,07	92,87	92,9	92,18
2017	89,64	88,79	87,76	87,20
2018	88,39	87,84	87,96	87,43
2019	90,14	89,04	89,20	87,55
2020	90,00	89,53	89,32	86,28

Sumber: Laporan keuangan data triwulan

Berdasarkan tabel VI.15 di atas dapat dilihat bahwa BOPO pada PT. Bank BCA Syariah tertinggi yaitu pada tahun 2016 triwulan 1 dan terendah pada tahun 2017 triwulan 4.

Selanjutnya data BOPO untuk PT. Bank Panin Dubai Syariah yaitu sebagai berikut ini:

**Tabel IV.16**  
**Perkembangan BOPO pada PT. Bank Panin Dubai Syariah**  
**2016-2020 (Dalam satuan %)**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2016	98,14	96,51	95,91	96,17
2017	91,56	95,26	96,89	217,44
2018	97,02	98,17	97,85	99,57
2019	97,47	98,84	98,65	97,74
2020	97,41	99,86	100,20	99,42

Sumber: Laporan keuangan data triwulan

Berdasarkan tabel VI.16 di atas dapat dilihat bahwa BOPO pada PT. Bank Panin Dubai Syariah tertinggi yaitu pada tahun 2017 triwulan 4 dan terendah pada tahun 2017 triwulan 1.

Selanjutnya data BOPO untuk PT. Muamalat Indonesia yaitu sebagai berikut ini:

**Tabel IV.17**  
**Perkembangan BOPO pada PT. Bank Muamalat Indonesia**  
**2016-2020 (Dalam satuan %)**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2016	97,32	99,90	98,89	97,76
2017	98,19	97,40	98,10	97,65
2018	98,03	92,78	94,38	98,24
2019	99,13	99,04	98,83	99,50
2020	97,94	98,19	98,38	99,45

Sumber: Laporan keuangan data triwulan

Berdasarkan tabel IV.17 di atas dapat dilihat bahwa BOPO pada PT. Bank Panin Dubai Syariah tertinggi pada tahun 2016 triwulan 2 dan terendah di tahun yang sama triwulan 1.

### C. Uji Estimasi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara runtutan waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek/individu. Regresi dengan menggunakan data panel disebut regresi data panel. Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, data panel merupakan data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variabel*). Dalam menguji model regresi ada tiga model yang dapat digunakan dalam mengujinya. Berikut tabel dari menggunakan *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect model*.

#### 1. Hasil Model *common effect*

Hasil pengujian *common effect* dalam penelitian ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel IV.18**  
**Model Regresi *Common Effect***

Dependent Variable: ROA?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 03/04/22 Time: 11:10				
Sample: 2016Q1 2020Q4				
Included observations: 20				
Cross-sections included: 4				
Total pool (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.885579	0.803202	-3.592592	0.0006

CAR?	-0.049659	0.016556	-2.999536	0.0037
NPF?	-0.753208	0.100477	-7.496347	0.0000
BOPO?	0.067576	0.008483	7.965715	0.0000
R-squared	0.511283	Mean dependent var		1.032675
Adjusted R-squared	0.491991	S.D. dependent var		1.429640
S.E. of regression	1.018972	Akaike info criterion		2.924172
Sum squared resid	78.91105	Schwarz criterion		3.043273
Log likelihood	-112.9669	Hannan-Quinn criter.		2.971923
F-statistic	26.50306	Durbin-Watson stat		1.024502
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

## 2. *Model Fixed Effect*

Model regresi dengan *model fixed effect* atau *effect tetap* mengasumsikan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Untuk model *fixed effect* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.19**  
**Regresi *Fixed Effect***

Dependent Variable: ROA?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 03/04/22 Time: 11:13				
Sample: 2016Q1 2020Q4				
Included observations: 20				
Cross-sections included: 4				
Total pool (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.459150	0.747699	-7.301269	0.0000
CAR?	-0.015653	0.019047	-0.821829	0.4139
NPF?	0.002565	0.112799	0.022742	0.9819
BOPO?	0.073517	0.006165	11.92557	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
ACEH--C	2.045152			
BCA--C	0.442361			
BPD--C	-1.061387			
MUAMALAT--C	-1.426125			
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.779147	Mean dependent var	1.032675
Adjusted R-squared	0.760995	S.D. dependent var	1.429640
S.E. of regression	0.698924	Akaike info criterion	2.204884
Sum squared resid	35.66015	Schwarz criterion	2.413312
Log likelihood	-81.19537	Hannan-Quinn criter.	2.288449
F-statistic	42.92282	Durbin-Watson stat	1.542163
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

### 3. *Model Random Effect*

Teknik yang digunakan dalam metode *random effect* adalah dengan menambah variabel gangguan (*error tern*) yang mungkin saja akan muncul. Untuk model *random effect* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.20**  
**Regresi *Random Effects***

Dependent Variable: ROA?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 03/04/22 Time: 11:14				
Sample: 2016Q1 2020Q4				
Included observations: 20				
Cross-sections included: 4				
Total pool (balanced) observations: 80				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.885579	0.550926	-5.237691	0.0000
CAR?	-0.049659	0.011356	-4.373067	0.0000
NPF?	-0.753208	0.068918	-10.92903	0.0000
BOPO?	0.067576	0.005819	11.61333	0.0000
Random Effects (Cross)				
ACEH--C	5.52E-13			
BCA--C	-1.79E-13			
BPD--C	-1.22E-13			
MUAMALAT--C	-2.51E-13			
	Effects Specification			
			S.D.	Rho



Cross-section random			1.32E-07	0.0000
Idiosyncratic random			0.698924	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.511283	Mean dependent var		1.032675
Adjusted R-squared	0.491991	S.D. dependent var		1.429640
S.E. of regression	1.018972	Sum squared resid		78.91105
F-statistic	26.50306	Durbin-Watson stat		1.024502
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.511283	Mean dependent var		1.032675
Sum squared resid	78.91105	Durbin-Watson stat		1.024502

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

#### D. Hasil Pemilihan Model Data Panel

Hasil Pemilihan model data panel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.21**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests				
Pool: FAUZIA				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		29.513012	(3,73)	0.0000
Cross-section Chi-square		63.542991	3	0.0000
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: ROA?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/04/22 Time: 11:24				
Sample: 2016Q1 2020Q4				
Included observations: 20				
Cross-sections included: 4				
Total pool (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

C	-2.885579	0.803202	-3.592592	0.0006
CAR?	-0.049659	0.016556	-2.999536	0.0037
NPF?	-0.753208	0.100477	-7.496347	0.0000
BOPO?	0.067576	0.008483	7.965715	0.0000
R-squared	0.511283	Mean dependent var		1.032675
Adjusted R-squared	0.491991	S.D. dependent var		1.429640
S.E. of regression	1.018972	Akaike info criterion		2.924172
Sum squared resid	78.91105	Schwarz criterion		3.043273
Log likelihood	-112.9669	Hannan-Quinn criter.		2.971923
F-statistic	26.50306	Durbin-Watson stat		1.024502
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Hasil uji *chow* menunjukkan bahwa nilai dari *probability cross-section F* sebesar 0,0000. Jika *probability cross-section F* nya lebih besar dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *common effect*, begitu juga dengan *probability cross-section F* nya lebih kecil dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *fixed effect*. Pada hasil diatas *probability cross-section F* nya sebesar 0,0000. Nilai  $0,0000 < 0,05$ , artinya model yang terpilih adalah *fixed effect*. Karena model yang terpilih adalah *fixed effect* maka peneliti melanjutkan pengujian pada uji hausman.

Adapun uji Hausman sebagai berikut ini:

**Tabel IV.22**  
**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Pool: FAUZIA				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		88.539036	3	0.0000
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CAR?	-0.015653	-0.049659	0.000234	0.0262
NPF?	0.002565	-0.753208	0.007974	0.0000
BOPO?	0.073517	0.067576	0.000004	0.0035
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: ROA?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/04/22 Time: 11:39				
Sample: 2016Q1 2020Q4				
Included observations: 20				
Cross-sections included: 4				
Total pool (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.459150	0.747699	-7.301269	0.0000
CAR?	-0.015653	0.019047	-0.821829	0.4139
NPF?	0.002565	0.112799	0.022742	0.9819
BOPO?	0.073517	0.006165	11.92557	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.779147	Mean dependent var	1.032675	
Adjusted R-squared	0.760995	S.D. dependent var	1.429640	
S.E. of regression	0.698924	Akaike info criterion	2.204884	
Sum squared resid	35.66015	Schwarz criterion	2.413312	
Log likelihood	-81.19537	Hannan-Quinn criter.	2.288449	
F-statistic	42.92282	Durbin-Watson stat	1.542163	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Hasil uji hausman menunjukkan bahwa nilai dari *probability* cross-section random sebesar  $0.0000 < 0,05$  maka model yang terpilih adalah model *fixed effect*. Pada hasil di atas nilai *probability* cross-section random  $0,0000 < 0,05$  maka yang terpilih adalah model *fixed effect*.

Karena yang terpilih adalah *fixed effect* maka harus dimasukkan variabel boneka atau dummy di dalamnya, setelah variabel dummy dimasukkan maka hasil *fixed effect* yang memakai dummy sebagai berikut:

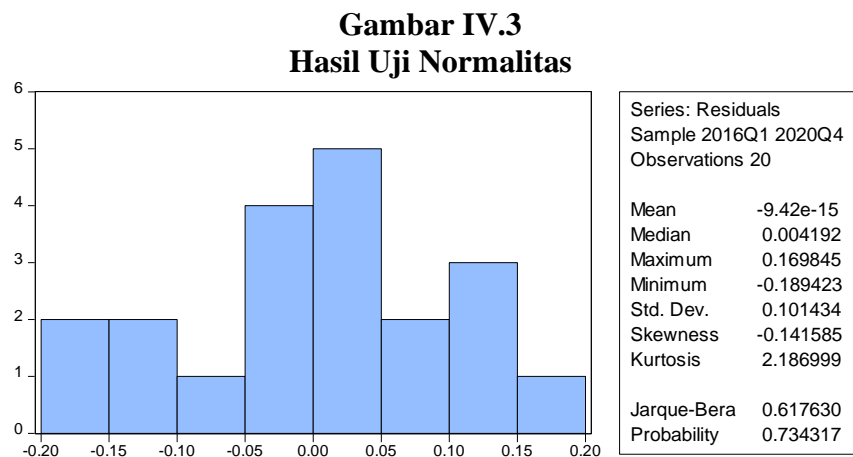
**Tabel VI.23**  
**Hasil Uji *Fixed Effect* dengan variabel dummy**

Dependent Variable: ROA?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 03/16/22 Time: 13:47				
Sample: 2016Q1 2020Q4				
Included observations: 20				
Cross-sections included: 4				
Total pool (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.760648	0.721886	-7.979999	0.0000
CAR?	-0.015646	0.018168	-0.861188	0.3920
NPF?	-0.068420	0.109322	-0.625857	0.5334
BOPO?	0.074447	0.005915	12.58595	0.0000
DUMMY?	0.473865	0.167196	2.834193	0.0060
Fixed Effects (Cross)				
ACEH--C	1.911266			
BCA--C	0.323853			
BPD--C	-0.935060			
MUAM--C	-1.300059			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.801886	Mean dependent var	1.032675	
Adjusted R-squared	0.782625	S.D. dependent var	1.429640	
S.E. of regression	0.666547	Akaike info criterion	2.121228	
Sum squared resid	31.98854	Schwarz criterion	2.359431	
Log likelihood	-76.84913	Hannan-Quinn criter.	2.216730	
F-statistic	41.63256	Durbin-Watson stat	1.578930	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

### E. Hasil Uji Normalitas

Hasil pengujian Normalitas dalam penelitian ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan gambar IV.3 di atas terlihat bahwa nilai *Probability* 0,734317 jika nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05 maka  $0,734317 > 0,05$ . Dengan demikian data penelitian ini berdistribusi normal.

### F. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Berikut hasil *auxiliary regression* nya.

**Tabel IV.24**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

	CAR	NPF	BOPO
CAR	1.000000	-0.030753	-0.159125
NPF	-0.030753	1.000000	-0.323195
BOPO	-0.159125	-0.323195	1.000000

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat kesimpulan sebagai tabel berikut ini:

Antar variabel	Auxiliary REG	Syarat	Kesimpulan
CAR dengan NPF	-0.030753	<0,80	Tidak terjadi Multikolinieritas
NPF dengan BOPO	-0.323195	<0,80	Tidak terjadi Multikolinieritas
BOPO dengan CAR	-0.159125	<0,80	Tidak terjadi Multikolinieritas

Penelitian yang baik adalah penelitian yang bebas dari kesalahan asumsi klasik, berdasarkan tabel tersebut, nilai *auxiliary regression*nya tidak lebih besar dari 0,80 sehingga penelitian ini bebas dari kesalahan asumsi klasik yaitu bebas dari multikolinearilitas.

## 2. Uji Autokorelasi

Hasil pengujian Autokorelasi dalam penelitian ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel IV.25**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.801886	Mean dependent var	1.032675
Adjusted R-squared	0.782625	S.D. dependent var	1.429640
S.E. of regression	0.666547	Akaike info criterion	2.121228
Sum squared resid	31.98854	Schwarz criterion	2.359431
Log likelihood	-76.84913	Hannan-Quinn criter.	2.216730
F-statistic	41.63256	<b>Durbin-Watson stat</b>	<b>1.578930</b>
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan hasil tabel IV.25 diatas diperoleh nilai DW sebesar 1.578930. Sehingga dapat dijelaskan bahwa  $-2 < 1,578930 < + 2$  yaitu tidak terjadi autokolerasi dalam penelitian ini.

## G. Hasil Uji Hipotesis

### 1. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel IV.26**  
**Hasil Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

R-squared	0.801886	Mean dependent var	1.032675
<b>Adjusted R-squared</b>	<b>0.782625</b>	S.D. dependent var	1.429640
S.E. of regression	0.666547	Akaike info criterion	2.121228
Sum squared resid	31.98854	Schwarz criterion	2.359431
Log likelihood	-76.84913	Hannan-Quinn criter.	2.216730
F-statistic	41.63256	Durbin-Watson stat	1.578930
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV.26 di atas diperoleh hasil angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.782625. Hal ini menunjukkan bahwa ROA dapat diterangkan oleh variabel CAR, NPF dan BOPO sebesar 0,78 persen dan sisanya 22 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Adapun hasil regresi linier berganda dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.27**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.760648	0.721886	-7.979999	0.0000
CAR?	-0.015646	0.018168	-0.861188	0.3920
NPF?	-0.068420	0.109322	-0.625857	0.5334
BOPO?	0.074447	0.005915	12.58595	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan Hasil diatas maka model analisis regresi linear berganda antara CAR, NPF, BOPO terhadap ROA dapat di transformasikan dalam model persamaan berikut:

$$ROA = (-5,760648) + (- 0,015646 \text{ CAR}) + (-0,068420 \text{ NPF}) + (-0,074447 \text{ BOPO})$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap ROA sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar -5,760648 artinya jika nilai koefisien regresi variabel lainnya nol (0) maka koefisien ROA (Y) nilai negatif yaitu sebesar -5,760648%.
- 2) Koefisien CAR ( $X_1$ ) sebesar -0,015646 bernilai negatif artinya jika CAR mengalami kenaikan sebesar nol (0) persen maka koefisien ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,015646% dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- 3) Koefisien NPF ( $X_2$ ) sebesar -0,068420 bernilai negatif artinya jika NPF mengalami penurunan sebesar nol (0) persen maka



koefisien ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,068420%, dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

- 4) Koefisien BOPO ( $X_3$ ) sebesar 0,074447 bernilai positif artinya jika BOPO mengalami kenaikan sebesar 1 persen maka koefisien ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,074447%, dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

### 3. Hasil Uji koefisien secara parsial (uji t)

Adapun hasil uji koefisien secara parsial (uji t) dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel IV.28**  
**Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.760648	0.721886	-7.979999	0.0000
CAR?	-0.015646	0.018168	-0.861188	0.3920
NPF?	-0.068420	0.109322	-0.625857	0.5334
BOPO?	0.074447	0.005915	12.58595	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Nilai t tabel dicari dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $80-3-1=76$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen) dengan nilai signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = -1,66515$ , dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  maka dapat diperoleh:

#### 1) Pengaruh CAR terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai CAR diperoleh sebesar -0.861188. Sehingga  $t_{hitung} (-0.861188) < t_{tabel} (-1,66515)$  maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak artinya CAR tidak berpengaruh

terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020.

2) Pengaruh NPF terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai NPF diperoleh sebesar -0.625857. Sehingga  $t_{hitung} (-0.625857) < t_{tabel} (-1,66515)$  maka  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak artinya NPF tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020.

3) Pengaruh BOPO terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai BOPO diperoleh sebesar 12.58595. Sehingga  $t_{hitung} (12.58595) > t_{tabel} (1,66515)$  maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima artinya BOPO berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020.

4. Hasil Uji Koefisien secara simultan (Uji F)

Adapun hasil uji koefisien secara simultan (uji F) adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.29**  
**Hasil Uji F**

Adjusted R-squared	0.782625	S.D. dependent var	1.429640
S.E. of regression	0.666547	Akaike info criterion	2.121228
Sum squared resid	31.98854	Schwarz criterion	2.359431
Log likelihood	-76.84913	Hannan-Quinn criter.	2.216730
<b>F-statistic</b>	<b>41.63256</b>	Durbin-Watson stat	1.578930
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan Tabel IV.29 di atas dapat dilihat bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan  $F_{hitung}$  sebesar 41.63256. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df 2)  $n-k-1$  atau  $80-3-1 = 76$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen).

Jika dilihat pada tabel distribusi F diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar . Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel} = 41.63256 > 2,72$ , maka dapat disimpulkan  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{04}$  ditolak, artinya CAR, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA.

#### H. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Determinan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia tahun 2016-2020. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bentuk *Software Eviews versi-10*. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), maka diperoleh hasil yaitu:

1. Pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia Tahun 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya  $H_{01}$  dan  $H_{a1}$  ditolak yang berarti CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia Tahun 2016-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.<sup>77</sup> Penelitian lain juga mengatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.<sup>78</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR bukanlah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat efektivitas ROA pada BUS di Indonesia tahun 2016-2020. Dikarenakan masih adanya variabel lain seperti *Net Operating Margin (NOM)* dan *Financing Deposit to Ratio (FDR)* yang dapat mempengaruhi ROA pada BUS di Indonesia Tahun 2016-2020. Menurut Peneliti mengapa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA yaitu dikarenakan kecukupan modal pada pihak bank dapat dibantu dengan melakukan pinjaman ataupun meminta bantuan terhadap pihak bank lainnya.

2. Pengaruh NPF terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia Tahun 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya  $H_{02}$  dan  $H_{a2}$  ditolak yang artinya NPF tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia Tahun 2016-2020.

---

<sup>77</sup> Cahyo Hindarto, "Analisis pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan KAP terhadap *Return On Asset (ROA)*", Jurnal Bisnis Strategi, Vol.20 No. 2 Desember 2011, hlm. 29.

<sup>78</sup> Nurul Maulidya Latifah, dkk, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2010", Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, hlm. 5.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.<sup>79</sup> Penelitian lain juga menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.<sup>80</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF bukanlah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat efektivitas ROA pada BUS di Indonesia tahun 2016-2020. Dikarenakan masih adanya variabel lain seperti *Net Operating Margin (NOM)* dan *Financing Deposit to Ratio (FDR)* yang dapat mempengaruhi ROA pada BUS di Indonesia Tahun 2016-2020. Alasan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA menurut peneliti yaitu dikarenakan masih adanya keuntungan yang didapatkan oleh pihak bank melalui pembiayaan yang dilakukan dalam beberapa akad didalamnya.

### 3. Pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia Tahun 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya  $H_{a3}$  dan  $H_{03}$  ditolak artinya BOPO berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia Tahun 2016-2020. Menurut Peneliti BOPO berpengaruh terhadap ROA dikarenakan BOPO merupakan salah satu rasio yang sangat penting dalam pengoperasionalan dalam kesehariannya.

---

<sup>79</sup> Intan Syafitri, "Pengaruh BOPO dan NPF terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2011-2014", (Skripsi IAIN Padangsidempuan), hlm. 69.

<sup>80</sup> Rima Yunita, "Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia", *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 3 No. 2 Juli 2014, hlm. 154.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Stiawan dalam Abdul Nassser Hasibuan yang menyatakan bahwa BOPO yang tinggi mengakibatkan ROA menurun. Selain itu juga teori Zulfiah dalam Abdul Nasser Hasibuan juga menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.<sup>81</sup>

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA.<sup>82</sup> Penelitian lain juga menyatakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA.<sup>83</sup>

Hal di atas menunjukkan bahwa BOPO merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat efektivitas ROA pada BUS di Indonesia Tahun 2016-2020.

#### 4. Pengaruh CAR, NPF dan BOPO secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, NPF dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada BUS di Indonesia Tahun 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya  $H_{a4}$  dan  $H_{04}$  ditolak, artinya CAR, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa CAR, NPF dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap

---

<sup>81</sup> Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam dan Nofinawati, *Audit Bank Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 137.

<sup>82</sup> Tamimah, "Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Syarikah* 6, hlm. 110.

<sup>83</sup> Intan Syafitri, *Op. Cit.*, hlm. 69.

ROA.<sup>84</sup> Penelitian lain juga menyatakan bahwa CAR, NPF dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROA.<sup>85</sup>

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa CAR, NPF dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Dengan ditemukannya hasil penelitian ini diharapkan pihak Bank Umum Syariah (BUS) jika ingin mengantisipasi terjadinya penurunan nilai ROA pada BUS maka harus melakukan beberapa hal seperti menjaga tingkat kecukupan modal ataupun CAR pada BUS. Mencegah terjadinya peningkatan pada NPF dan mengatur BOPO dengan seefisien mungkin.

#### **I. Keterbatasan Penelitian**

Agar dapat memperoleh hasil yang baik dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Namun sangatlah sulit untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan dalam menyelesaikan penelitian ini yaitu:

1. Peneliti membuat penelitian ini dengan memfokuskan pada ROA, CAR, NPF dan BOPO saja padahal banyak variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas.

---

<sup>84</sup> Zulfauziah, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing Deposit to Ratio (FDR) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”, (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm. 59.

<sup>85</sup> Intan Syafitri, *Op. Cit.*, hlm.69

2. Keterbatasan data yang diperoleh peneliti, yang mana peneliti hanya memperoleh data selama tahun 2016-2020.

Meski terdapat berbagai keterbatasan dan kesulitan dalam penelitian ini, tetapi agar tidak mengurangi makna dari penelitian ini maka peneliti tetap bersikeras melakukan penelitian ini dengan maksimal. Penelitian ini dapat terselasaikan karena kebaikan hati dengan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak.



## **BAB V PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai “Determinan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2016-2020”, berikut adalah kesimpulan yang diperoleh melalui penelitian ini:

1. CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia Tahun 2016-2020.
2. NPF tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia Tahun 2016-2020.
3. BOPO berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia Tahun 2016-2020.
4. CAR, NPF dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada BUS di Indonesia Tahun 2016-2020.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah Indonesia agar lebih memperhatikan faktor yang berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA), terutama variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) karena semakin banyak pembiayaan dan tidak diikuti dengan pendapatan maka dapat menurunkan nilai *return on asset* (ROA).

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel bebas yang dapat memengaruhi profitabilitas. Serta memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat.
3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, serta dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya.

## Daftar Pustaka

- Abdurrahman Maman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktik Memahami Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Akbar Taufik, *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha*, Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Amrie Firmansyah dan Gitty Ajeng Triastie, *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Resiko, Efisiensi Investasi*, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Antonio Muhammad Syafii, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Arifin Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang: Azkia Publisher, 2012
- Asnawi Nur dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: Uin Maliki Pers, 2011.
- Brigham Eugene F. dan Joel F. Houston, *Dasar-dasar manajemen keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Caraka Rezky Eko, *Spatial data panel*, Ponorogo: Wade Group, 2017.
- Dalimunthe Yuni Sahdia, “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010-2017*”, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Dendawijaya Lukman *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghali Indonesia, 2018.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: CV. Toha Putra Semarang, 1989.
- Djamil Faturrahman, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Elita Dwiputri, *Pengaruh Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia* (Jurnal, Semarang Universitas Diponegoro, 2014
- Fahmi Irham, *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.

- Fahmy M. Shalahuddin, "Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah", Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Fuad Anis and Kandung Sapto, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmiah, 2014.
- Hasibuan Abdul Nasser, *Audit Bank Syariah*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Hanafi Mahmud M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2015.
- Cahyo Hindarto, "Analisis pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan KAP terhadap *Return On Asset (ROA)*", *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol.20 No. 2 Desember 2011.
- Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis Disertasi & Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kuncoro Mudjarat, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Nurul Maulidya Latifah, dkk, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR) Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2010", *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 2016.
- Matondang Zulaika dan Hamni Fadhlilah, *Pengelolaan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*, Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- M Firdaus, *Ekonometrika*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nanang Martono, *metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, Ed. Revisi2*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Nidia Anggreini Das, dkk, *Pengaruh Car, Npf, Fdr dan Bopo terhadap Roa pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Ilmiah*, 2020.

- Noor Juliansyah, *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis Disertasi & Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: Uin Maliki Pers, 2011.
- Nurhasanah Neneng dan Panji Adam, *Hukum Perbankan Syariah: konsep dan regulasi*, Jakarta: Sinar Grafika, 2017.
- Priyatno Duwi, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Rizqullah, *Mengelola Bank Syariah*, Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusniri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Shitawati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio*, Jakarta: Djambatan, 2017.
- Siyoto Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slamet Aryono, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Pusaka Sayid Sabiq, 2019
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujarweni V. Wiratma, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Suryani dan Hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Syafitri Intan, “*Pengaruh BOPO Dan NPF Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2011-2014*”, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2017.
- Tamimah, “Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Syarikah* 6, 2013.
- Teguh Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Teguh Pudjo Mulyono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan*, Jakarta: Djambatan, 2015.

Umam Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.

Wahyuni Sri, *kinerja sharia comfomity and profitability index perbankan syariah dan faktor determinan*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.

Yunita Rima, “Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 3 No. 2 Juli 2014.

Zulfauziah, “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019*”, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2021.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Saya yang bertanda tangan dibawah ini :**

NAMA : Fauzia Hanum Dongoran

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Simatorkis, 25 November 1998

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

No Hp : 085351353695

E-mail : [fauziahnumdongoran98@gmail.com](mailto:fauziahnumdongoran98@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

SD : SDS 100470 Al-ISMAILIYAH SIMATORKIS

MTs : MTs Daarul Mukhsinin Janji Manahan Kawat

SMKs : SMKs Daarul Mukhsinin Janji Manahan Kawat

**Minat dan Bakat : Membaca dan Berenang**

Motto Hidup

jadikanlah dirimu bagaikan bunga di tepi jurang

## Lampiran 1

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN PT BANK ACEH SYARIAH</b>		
Per 31 Maret 2020		
		(Dalam %)
<b>Rasio</b>		<b>31 Maret 2020</b>
<b>Rasio Kinerja</b>		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,16
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,95
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,00
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,11
5.	NPF gross	1,48
6.	NPF net	0,08
7.	Return On Assets (ROA)	1,58
8.	Return On Equity (ROE)	12,04
9.	Net Imbalan (NI)	7,12
10.	Net Operating Margin (NOM)	1,06
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,12
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	9,18
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	73,77

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN PT BANK ACEH SYARIAH</b>		
Per 30 Juni 2020		
		30 Juni 2020
<b>Rasio</b>		<b>30 Juni 2020</b>
<b>Rasio Kinerja</b>		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,24
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,03
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,06
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,05
5.	NPF gross	1,64
6.	NPF net	0,10
7.	Return On Assets (ROA)	1,67
8.	Return On Equity (ROE)	12,76
9.	Net Imbalan (NI)	7,07
10.	Net Operating Margin (NOM)	1,25
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82,67



12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	10,20
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	70,66

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b> <b>PT, BANK ACEH SYARIAH</b> Tanggal 30 September 2020		
		(dalam %)
<b>RASIO</b>		<b>30 Sept 2020</b>
<b>Rasio Kinerja</b>		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,14
2.	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,99
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,02
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,01
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	1,70
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,09
7.	Return on Asset (ROA)	1,72
8.	Return on Equity (ROE)	14,24
9.	Net Imbalan (NI)	6,86
10.	Net Operation Margin (NOM)	1,31
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81,62
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	69,47
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	10,33
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	64,10

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b> <b>PT, BANK ACEH SYARIAH</b> Tanggal 30 Desember 2020		
		(dalam %)
<b>RASIO</b>		<b>30 Des 2020</b>
<b>Rasio Kinerja</b>		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,60
2.	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,96
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,00
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,00
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	1,53
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,04
7.	Return on Asset (ROA)	1,73

8.	Return on Equity (ROE)	15,72
9.	Net Imbalan (NI)	6,94
10.	Net Operation Margin (NOM)	1,29
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81,50
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	72,32
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	11,00
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	70,82

## Lampiran 2

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b> <b>PT, BANK BCA SYARIAH</b> Tanggal 30 Maret 2020		
		(dalam %)
<b>RASIO</b>		<b>30 Maret 2020</b>
<b>Rasio Kinerja</b>		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	38,36
2.	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,88
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,49
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,86
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	0,67
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,24
7.	Return on Asset (ROA)	0,87
8.	Return on Equity (ROE)	2,37
9.	Net Imbalan (NI)	4,40
10.	Net Operation Margin (NOM)	0,94
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,00
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	61,25
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	96,39

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b> <b>PT, BANK BCA SYARIAH</b> Tanggal 30 Juni 2020		
		(dalam %)
<b>RASIO</b>		<b>30 Juni 2020</b>
<b>Rasio Kinerja</b>		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	38,45
2.	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,48
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,48
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,24
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	0,69
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,21
7.	Return on Asset (ROA)	0,89
8.	Return on Equity (ROE)	2,40
9.	Net Imbalan (NI)	4,58
10.	Net Operation Margin (NOM)	0,96

11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,53
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	66,66
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	94,40

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN PT, BANK BCA SYARIAH Tanggal 30 September 2020</b>		
		(dalam %)
<b>RASIO</b>		<b>30 Sept 2020</b>
<b>Rasio Kinerja</b>		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	39,57
2.	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,36
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,36
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,55
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	0,53
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,01
7.	Return on Asset (ROA)	0,89
8.	Return on Equity (ROE)	2,51
9.	Net Imbalan (NI)	4,58
10.	Net Operation Margin (NOM)	0,96
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,32
12.	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	60,52
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	66,80
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	90,06

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN PT, BANK BCA SYARIAH Tanggal 30 Desember 2020</b>		
		(dalam %)
<b>RASIO</b>		<b>30 Des 2020</b>
<b>Rasio Kinerja</b>		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	45,26
2.	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,59
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,30
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,58
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	0,50

6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,01
7.	Return on Asset (ROA)	1,09
8.	Return on Equity (ROE)	3,07
9.	Net Imbalan (NI)	4,57
10.	Net Operation Margin (NOM)	1,19
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,28
12.	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	69,04
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	66,68
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	81,32

## Lampiran 3

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b> <b>Bank Panin Dubai Syariah</b> <b>Tanggal Laporan : 30 Maret 2020</b>		
<b>No</b>	<b>POS-POS</b>	<b>30 Maret 2020</b>
<b>Rasio Kinerja</b>		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16,08%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,61%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,61%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,75%
5.	NPF <i>gross</i>	3,93%
6.	NPF <i>net</i>	2,90%
7.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	0,26%
8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	1,74%
9.	Net Imbalan (NI)	1,79%
10.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	0,24%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,41%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	96,48%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	98,21%

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b> <b>Bank Panin Dubai Syariah</b> <b>Tanggal Laporan : 30 Juni 2020</b>		
<b>No</b>	<b>POS-POS</b>	<b>30 Juni 2020</b>
<b>Rasio Kinerja</b>		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16,28%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,51%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,51%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,67%
5.	NPF <i>gross</i>	3,77%
6.	NPF <i>net</i>	2,59%
7.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	0,04%
8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	0,25%
9.	Net Imbalan (NI)	1,54%

10.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	0,01%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,86%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	96,65%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	105,47%

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b> <b>Bank Panin Dubai Syariah</b> <b>Tanggal Laporan : 30 September 2020</b>		
No	POS-POS	30 Sept 2020
<b>Rasio Kinerja</b>		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15,64%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,42%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,42%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,48%
5.	NPF <i>gross</i>	3,68%
6.	NPF <i>net</i>	2,62%
7.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	0,004%
8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	0,03%
9.	Net Imbalan (NI)	1,30%
10.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	-0,02%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	100,20%
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	94,31%
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	96,95%
14.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	93,87%

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b> <b>Bank Panin Dubai Syariah</b> <b>Tanggal Laporan : 30 Desember 2020</b>		
No	POS-POS	30 Des 2020
<b>Rasio Kinerja</b>		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	31,43%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,34%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,34%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,70%
5.	NPF <i>gross</i>	3,38%
6.	NPF <i>net</i>	2,45%
7.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	0,06%

8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	0,01%
9.	Net Imbalan (NI)	1,19%
10.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	0,05%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,42%
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	95,40%
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	92,89%
14.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	111,71%



## Lampiran 4

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b> <b>Bank Muamalat Indonesia</b> <b>Tanggal Laporan : 30 Maret 2020</b>		
<b>No</b>	<b>POS-POS</b>	<b>30 Maret 2020</b>
<b>Rasio Kinerja</b>		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,12%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,84%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,02%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,27%
5.	<i>NPF gross</i>	5,62%
6.	<i>NPF net</i>	4,98%
7.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	0,03%
8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	0,30%
9.	Net Imbalan (NI)	1,17%
10.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	0,15%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,94%
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	49,45%
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	73,77%
14.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b> <b>Bank Muamalat Indonesia</b> <b>Tanggal Laporan : 30 Juni 2020</b>		
<b>No</b>	<b>POS-POS</b>	<b>30 Juni 2020</b>
<b>Rasio Kinerja</b>		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,13%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,71%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,00%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,20%
5.	<i>NPF gross</i>	5,70%
6.	<i>NPF net</i>	4,97%
7.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	0,03%
8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	0,30%
9.	Net Imbalan (NI)	1,34%

10.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	0,13%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,19%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	51,21%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	74,81%

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b> <b>Bank Muamalat Indonesia</b> <b>Tanggal Laporan : 30 September 2020</b>		
No	POS-POS	30 Sep 2020
<b>Rasio Kinerja</b>		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,48%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,71%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,99%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,46%
5.	NPF <i>gross</i>	5,69%
6.	NPF <i>net</i>	4,95%
7.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	0,03%
8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	0,29%
9.	Net Imbalan (NI)	1,28%
10.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	0,12%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,38%
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	46,51%
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	51,65%
14.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	73,80%

<b>LAPORAN RASIO KEUANGAN</b> <b>Bank Muamalat Indonesia</b> <b>Tanggal Laporan : 30 Desember 2020</b>		
No	POS-POS	30 Des 2020
<b>Rasio Kinerja</b>		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15,21%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,99%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,30%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,41%
5.	NPF <i>gross</i>	4,81%
6.	NPF <i>net</i>	3,95%
7.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	0,03%

8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	0,29%
9.	Net Imbalan (NI)	1,94%
10.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	0,04%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,45%
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	98,27%
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	51,91%
14.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	69,84%

Lampiran 5

Data ROA, CAR, NPF dan BOPO pada PT. Bank Aceh Syariah 2016-2020 (dalam satuan %)

periode	ROA	CAR	NPF	BOPO
2016	3.33	21.92	0.4	72.21
2016	3	17.17	0.47	74.14
2016	0.41	20.65	0.3	93.86
2016	0.52	20.14	0.21	94.43
2017	3.4	22.59	0.17	69.69
2017	2.75	19.39	0.18	75.83
2017	2.53	21.13	0.2	77.23
2017	2.51	21.5	0.04	78
2018	2.5	21.71	0.14	76.46
2018	2.4	21.34	0.31	76.81
2018	2.51	18.66	0.29	77.49
2018	2.38	19.67	0.28	79.09
2019	1.71	20.78	0.42	89.11
2019	2.32	18.83	0.62	83.51
2019	2.36	19.14	0.53	82.82
2019	2.33	18.9	0.26	76.95
2020	1.58	19.16	0.24	84.12
2020	1.67	20.24	0.21	82.67
2020	1.72	18.14	0.01	81.67
2020	1.73	18.6	0.01	81.5

Lampiran 6

Data ROA, CAR, NPF dan BOPO pada PT. Bank BCA Syariah 2016-2020 (dalam satuan %)

2016	0.76	39.16	0.4	94.07
2016	0.9	37.97	0.47	92.87
2016	1	37.1	0.3	92.9
2016	1.13	36.78	0.21	92.18
2017	0.99	35.26	0.17	89.64
2017	1.05	30.99	0.18	88.79
2017	1.12	31.99	0.2	87.76
2017	1.17	29.39	0.04	87.2
2018	1.1	27.73	0.14	88.39

2018	1.13	25	0.31	87.84
2018	1.12	24.8	0.29	87.96
2018	1.17	24.27	0.28	87.43
2019	1	25.68	0.42	90.14
2019	1.03	25.67	0.62	89.04
2019	1	43.78	0.53	89.2
2019	1.15	38.28	0.26	87.55
2020	0.87	38.36	0.24	90
2020	0.89	38.45	0.21	89.53
2020	0.89	39.57	0.01	89.32
2020	1.09	45.26	0.01	86.28

Lampiran 7

Data ROA, CAR, NPF dan BOPO pada PT. Bank Panin Dubai Syariah  
2016-2020 (dalam satuan %)

2016	0.2	19.77	1.69	98.14
2016	0.36	19.51	1.96	96.51
2016	0.42	19.86	1.84	95.91
2016	0.37	18.17	1.86	96.17
2017	0.8	18.04	2.01	91.56
2017	0.45	16.41	3.41	95.26
2017	0.29	16.38	3.98	96.89
2017	10.77	11.51	4.83	217.44
2018	0.26	27.09	2.84	97.02
2018	0.26	27.74	2.88	98.17
2018	0.25	25.97	2.89	97.85
2018	0.26	23.15	3.84	99.57
2019	0.24	18.47	3.97	97.47
2019	0.15	16.7	3.41	98.84
2019	0.16	15.17	3.14	98.65
2019	0.25	14.46	2.8	97.74
2020	0.26	16.08	2.9	97.41
2020	0.04	16.28	2.59	99.86
2020	0.004	15.64	2.62	100.2
2020	0.06	31.43	2.45	99.42

Lampiran 8

Data ROA, CAR, NPF dan BOPO pada PT. Bank Muamalat Indonesia  
2016-2020 (dalam satuan %)

2016	0.25	12.1	4.33	97.32
2016	0.15	12.78	4.51	99.9
2016	0.13	12.57	1.92	98.89
2016	0.22	12.74	1.4	97.76
2017	0.12	12.83	2.92	98.19
2017	0.15	12.94	3.74	97.4
2017	0.11	11.58	3.07	98.1
2017	0.11	13.62	2.75	97.65
2018	0.15	10.16	3.45	98.03
2018	0.49	15.92	0.88	92.78
2018	0.35	12.12	2.5	94.38
2018	0.08	12.34	2.58	98.24
2019	0.02	12.58	3.35	99.13
2019	0.02	12.01	4.53	99.04
2019	0.02	12.42	4.64	98.83
2019	0.05	12.42	4.3	99.5
2020	0.03	12.12	4.98	97.94
2020	0.03	12.13	4.97	98.19
2020	0.03	12.48	4.95	98.38
2020	0.03	15.21	3.95	99.45

Lampiran 9

Hasil Model *Common Effect*

Dependent Variable: ROA?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 03/04/22 Time: 11:10				
Sample: 2016Q1 2020Q4				
Included observations: 20				
Cross-sections included: 4				
Total pool (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.885579	0.803202	-3.592592	0.0006
CAR?	-0.049659	0.016556	-2.999536	0.0037
NPF?	-0.753208	0.100477	-7.496347	0.0000
BOPO?	0.067576	0.008483	7.965715	0.0000

R-squared	0.511283	Mean dependent var	1.032675
Adjusted R-squared	0.491991	S.D. dependent var	1.429640
S.E. of regression	1.018972	Akaike info criterion	2.924172
Sum squared resid	78.91105	Schwarz criterion	3.043273
Log likelihood	-112.9669	Hannan-Quinn criter.	2.971923
F-statistic	26.50306	Durbin-Watson stat	1.024502
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 10

Hasil Model *Fixced Effect*

Dependent Variable: ROA?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 03/04/22 Time: 11:13				
Sample: 2016Q1 2020Q4				
Included observations: 20				
Cross-sections included: 4				
Total pool (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.459150	0.747699	-7.301269	0.0000
CAR?	-0.015653	0.019047	-0.821829	0.4139
NPF?	0.002565	0.112799	0.022742	0.9819
BOPO?	0.073517	0.006165	11.92557	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
ACEH--C	2.045152			
BCA--C	0.442361			
BPD--C	-1.061387			
MUAMALAT--C	-1.426125			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.779147	Mean dependent var	1.032675	
Adjusted R-squared	0.760995	S.D. dependent var	1.429640	
S.E. of regression	0.698924	Akaike info criterion	2.204884	
Sum squared resid	35.66015	Schwarz criterion	2.413312	
Log likelihood	-81.19537	Hannan-Quinn criter.	2.288449	
F-statistic	42.92282	Durbin-Watson stat	1.542163	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Lampiran 11

Hasil Model *Random Effect*

Dependent Variable: ROA?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 03/04/22 Time: 11:14				
Sample: 2016Q1 2020Q4				
Included observations: 20				
Cross-sections included: 4				
Total pool (balanced) observations: 80				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.885579	0.550926	-5.237691	0.0000
CAR?	-0.049659	0.011356	-4.373067	0.0000
NPF?	-0.753208	0.068918	-10.92903	0.0000
BOPO?	0.067576	0.005819	11.61333	0.0000
Random Effects (Cross)				
ACEH--C	5.52E-13			
BCA--C	-1.79E-13			
BPD--C	-1.22E-13			
MUAMALAT--C	-2.51E-13			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.32E-07	0.0000
Idiosyncratic random			0.698924	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.511283	Mean dependent var		1.032675
Adjusted R-squared	0.491991	S.D. dependent var		1.429640
S.E. of regression	1.018972	Sum squared resid		78.91105
F-statistic	26.50306	Durbin-Watson stat		1.024502
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.511283	Mean dependent var		1.032675
Sum squared resid	78.91105	Durbin-Watson stat		1.024502



Lampiran 12

Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests				
Pool: FAUZIA				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	29.513012	(3,73)	0.0000	
Cross-section Chi-square	63.542991	3	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: ROA?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/04/22 Time: 11:24				
Sample: 2016Q1 2020Q4				
Included observations: 20				
Cross-sections included: 4				
Total pool (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.885579	0.803202	-3.592592	0.0006
CAR?	-0.049659	0.016556	-2.999536	0.0037
NPF?	-0.753208	0.100477	-7.496347	0.0000
BOPO?	0.067576	0.008483	7.965715	0.0000
R-squared	0.511283	Mean dependent var	1.032675	
Adjusted R-squared	0.491991	S.D. dependent var	1.429640	
S.E. of regression	1.018972	Akaike info criterion	2.924172	
Sum squared resid	78.91105	Schwarz criterion	3.043273	
Log likelihood	-112.9669	Hannan-Quinn criter.	2.971923	
F-statistic	26.50306	Durbin-Watson stat	1.024502	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 13

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Pool: FAUZIA				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	88.539036	3	0.0000	

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CAR?	-0.015653	-0.049659	0.000234	0.0262
NPF?	0.002565	-0.753208	0.007974	0.0000
BOPO?	0.073517	0.067576	0.000004	0.0035
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: ROA?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/04/22 Time: 11:39				
Sample: 2016Q1 2020Q4				
Included observations: 20				
Cross-sections included: 4				
Total pool (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.459150	0.747699	-7.301269	0.0000
CAR?	-0.015653	0.019047	-0.821829	0.4139
NPF?	0.002565	0.112799	0.022742	0.9819
BOPO?	0.073517	0.006165	11.92557	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.779147	Mean dependent var	1.032675	
Adjusted R-squared	0.760995	S.D. dependent var	1.429640	
S.E. of regression	0.698924	Akaike info criterion	2.204884	
Sum squared resid	35.66015	Schwarz criterion	2.413312	
Log likelihood	-81.19537	Hannan-Quinn criter.	2.288449	
F-statistic	42.92282	Durbin-Watson stat	1.542163	
Prob(F-statistic)	0.000000			

#### Lampiran 14

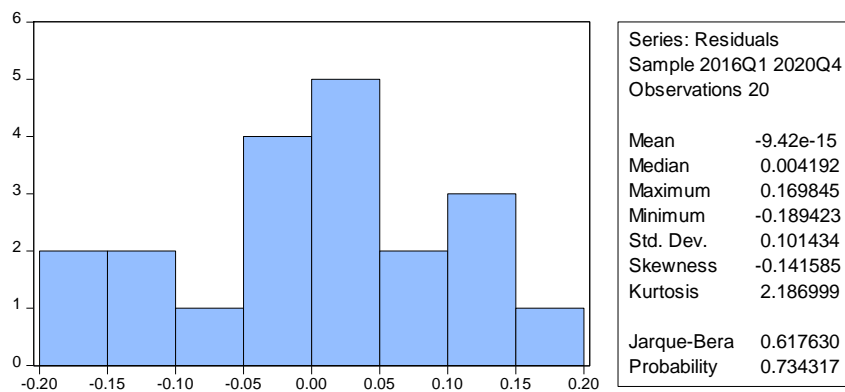
#### Hasil Uji *Fixed Effect* dengan Variabel *Dummy*

Dependent Variable: ROA?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 03/16/22 Time: 13:47				
Sample: 2016Q1 2020Q4				
Included observations: 20				
Cross-sections included: 4				
Total pool (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.760648	0.721886	-7.979999	0.0000

CAR?	-0.015646	0.018168	-0.861188	0.3920
NPF?	-0.068420	0.109322	-0.625857	0.5334
BOPO?	0.074447	0.005915	12.58595	0.0000
DUMMY?	0.473865	0.167196	2.834193	0.0060
Fixed Effects (Cross)				
ACEH--C	1.911266			
BCA--C	0.323853			
BPD--C	-0.935060			
MUAM--C	-1.300059			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.801886	Mean dependent var	1.032675	
Adjusted R-squared	0.782625	S.D. dependent var	1.429640	
S.E. of regression	0.666547	Akaike info criterion	2.121228	
Sum squared resid	31.98854	Schwarz criterion	2.359431	
Log likelihood	-76.84913	Hannan-Quinn criter.	2.216730	
F-statistic	41.63256	Durbin-Watson stat	1.578930	
Prob(F-statistic)	0.000000			

#### Lampiran 15

#### Hasil Uji Normalitas



#### Lampiran 16

#### Hasil Uji Multikolinieritas

	CAR	NPF	BOPO
CAR	1.000000	-0.030753	-0.159125
NPF	-0.030753	1.000000	-0.323195
BOPO	-0.159125	-0.323195	1.000000

Lampiran 17

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.801886	Mean dependent var	1.032675
Adjusted R-squared	0.782625	S.D. dependent var	1.429640
S.E. of regression	0.666547	Akaike info criterion	2.121228
Sum squared resid	31.98854	Schwarz criterion	2.359431
Log likelihood	-76.84913	Hannan-Quinn criter.	2.216730
F-statistic	41.63256	<b>Durbin-Watson stat</b>	<b>1.578930</b>
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 18

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.801886	Mean dependent var	1.032675
<b>Adjusted R-squared</b>	<b>0.782625</b>	S.D. dependent var	1.429640
S.E. of regression	0.666547	Akaike info criterion	2.121228
Sum squared resid	31.98854	Schwarz criterion	2.359431
Log likelihood	-76.84913	Hannan-Quinn criter.	2.216730
F-statistic	41.63256	Durbin-Watson stat	1.578930
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 19

Hasil Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.760648	0.721886	-7.979999	0.0000
CAR?	-0.015646	0.018168	-0.861188	0.3920
NPF?	-0.068420	0.109322	-0.625857	0.5334
BOPO?	0.074447	0.005915	12.58595	0.0000

Lampiran 20

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.760648	0.721886	-7.979999	0.0000
CAR?	-0.015646	0.018168	-0.861188	0.3920
NPF?	-0.068420	0.109322	-0.625857	0.5334
BOPO?	0.074447	0.005915	12.58595	0.0000

Lampiran 21

Hasil Uji F

Adjusted R-squared	0.782625	S.D. dependent var	1.429640
S.E. of regression	0.666547	Akaike info criterion	2.121228
Sum squared resid	31.98854	Schwarz criterion	2.359431
Log likelihood	-76.84913	Hannan-Quinn criter.	2.216730
<b>F-statistic</b>	<b>41.63256</b>	Durbin-Watson stat	1.578930
Prob(F-statistic)	0.000000		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 784 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2021 31 Maret 2021  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Ibu:

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Hamni Fadlilah Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fauzia Hanum Dongoran  
NIM : 1740100010  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Determinan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2016-2020.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.